

Lampiran 1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

**Lampiran 1a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas 5 SD
Semester 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDIT Ulul Albab 2 Purworejo
Kelas /Semester	: V (Lima)/II (Dua)
Tema/Sub tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)
Hari/Tanggal	:

A. Kompetensi Inti (KI)

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
14. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

a. Kompetensi Dasar

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll).

16.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

b. Indikator

1) Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll).

2) Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

2. IPA

a. Kompetensi Dasar

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

b. Indikator

- 1) Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

3. IPS

a. Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

b. Indikator

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berlatih, siswa dapat membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat dengan penuh percaya diri.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengamati perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan dengan penuh kepedulian.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks tentang surat undangan.
2. Teks tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
3. Percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).
4. Peta pikiran, yang menjelaskan tentang kegiatan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di berbagai bidang.

E. Metode Pembelajaran

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media/Alat : 1. Komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
 3. Peta Indonesia atau Atlas

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan awal didahului dengan memberikan salam dan berdoa.2. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya untuk menanamkan semangat kebangsaan.3. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Siswa menyimak saat guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.5. Siswa memahami pentingnya sikap <i>peduli</i> yang dikembangkan dalam pembelajaran.6. Siswa mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperoleh stimulus ide, gagasan, dan motivasi dari guru.2. Siswa menggunakan media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial sebagai pendamping buku siswa.3. Siswa membaca komik seri 1 sesuai petunjuk guru.4. Siswa secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian surat dan jenis-jenis surat yang ada pada media komik dan buku siswa.5. Siswa menjelaskan bagian-bagian surat dan jenis-jenis surat.6. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang.7. Siswa berdiskusi dengan menggunakan media komik mengenai pengetahuan dan pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya tentang surat undangan.8. Siswa membuat perbandingan jenis-jenis surat.9. Pada akhir kegiatan, satu kelompok secara sukarela menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis untuk kemudian dibahas secara bersama-sama dengan kelompok lain.10. Siswa membaca media komik kemudian melakukan percobaan perubahan wujud benda, menyublim.11. Siswa mencatat peristiwa yang terjadi selama percobaan berlangsung.12. Siswa mengemukakan pendapatnya dan bertanya mengenai percobaan penyubliman.13. Siswa membaca media komik tentang kegiatan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan di berbagai bidang.14. Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku.15. Siswa membacakan hasilnya.16. Siswa mendapatkan apresiasi atas jawaban yang disampaikan dan mendapatkan konfirmasi jawaban dari guru.17. Siswa mengemukakan sumbangsih yang dapat dilakukan untuk mengisi kemerdekaan ke sebuah peta pikiran.	180 Menit

	18. Siswa mengemukakan pendapat sesuai dengan pemikiran dan pemahamannya sendiri dalam diskusi kelompok. 19. Siswa saling menukarkan hasil kerjanya untuk kemudian dibaca dan saling mengevaluasi. Lalu, menuliskan kesimpulan mereka sendiri dari hasil diskusi dan masukan teman. 20. Siswa dengan cermat mengamati gambar kegiatan pembangunan di berbagai bidang. 21. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara spontan tentang kegiatan pembangunan di berbagai bidang.	
Penutup	1. Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan dari guru, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak saat guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta bantuan orang tua untuk melakukan percobaan dalam membuktikan peristiwa menyublim.</i> 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Angket kepedulian sosial siswa dan mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa.

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
Bahasa Indonesia	a. Surat undangan	Tertulis
IPS	b. Mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di berbagai bidang	Tertulis
IPA	c. Membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim	Tertulis

3. Uji Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. Menulis berdasarkan pengamatan gambar	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik menulis berdasarkan pengamatan gambar
IPS	b. Presentasi	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik presentasi
IPA	c. Membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT Ulul Albab 2 Purworejo
Kelas /Semester	: V (Lima)/II (Dua)
Tema/Sub tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)
Hari/Tanggal	:

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. IPS

a. Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

b. Indikator

1) Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

2. IPA

a. Kompetensi Dasar

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

b. Indikator

- 1) Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

3. SBdP

a. Kompetensi Dasar

3.3 Memahami karya seni rupa daerah.

3.4 Membuat karya seni rupa daerah.

b. Indikator

- 1) Mengidentifikasi karya seni rupa daerah.
- 2) Membuat karya seni rupa daerah.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan mencari tahu, siswa dapat memahami peristiwa pengkristalan dengan penuh kepedulian.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis peristiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab.
4. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi ragam seni rupa daerah dengan penuh kepedulian.

c. Materi Pembelajaran

1. Teks penjelasan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.
2. Teks menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).
4. Teks penjelasan ragam seni rupa daerah.

d. Metode Pembelajaran

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

e. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

f. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan awal didahului dengan memberikan salam dan berdoa.2. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya untuk menanamkan semangat kebangsaan.	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa menyimak saat guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa memahami pentingnya sikap <i>peduli</i> yang dikembangkan dalam pembelajaran. 6. Siswa mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapat stimulus ide, gagasan, dan motivasi dari guru. 2. Siswa menggunakan media komik untuk mempelajari komik seri 2. 3. Siswa membaca bacaan secara mandiri dan saksama dengan memahami isi bacaan “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan”. 4. Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kosakata baku dan tidak baku beserta artinya. 5. Siswa bertanya kepada guru, jika ada pelajaran yang tidak dimengerti. 6. Siswa secara mandiri membuat kesimpulan. 7. Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. 8. Siswa mendapatkan penguatan kesimpulan dari guru. 9. Siswa membuat cerita berdasarkan isi bacaan “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan” yang ada pada media komik. 10. Siswa saling menukarkan cerita hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas. Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan. 11. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang, kemudian berdiskusi tentang peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan. 12. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan untuk menyelidiki peristiwa pengkristalan berdasarkan langkah-langkah percobaan yang ada di dalam media komik. Setiap kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa. 13. Pada akhir kegiatan, setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaannya. 14. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan dari hasil percobaan. 15. Siswa secara berkelompok melengkapi tabel yang berisi ciri seni rupa daerah yang ada di daerah sekitar. 16. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 17. Siswa mendapatkan apresiasi dan konfirmasi pada setiap jawaban dari guru. 	180 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan dari guru, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak saat guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: 	15 Menit

	<p><i>menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	--	--

g. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Angket kepedulian sosial siswa dan mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa.

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
Bahasa Indonesia	a. Peran pelajar mengisi kemerdekaan.	Tertulis
IPA	b. Membuat percobaan menyelidiki peristiwa mengkristal	Tertulis
SBDP	c. Ragam seni rupa daerah	Tertulis

3. Uji Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	b. Membuat percobaan menyelidiki peristiwa mengkristal	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa mengkristal
SBDP	b. Persentasi	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik presentasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT Ulul Albab 2 Purworejo
Kelas /Semester	: V (Lima)/II (Dua)
Tema/Sub tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)
Hari/Tanggal	:

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

a. Kompetensi Dasar

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll).

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

c. Indikator

1) Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll).

2) Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

2. PPKn

a. Kompetensi Dasar

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.

b. Indikator

1) Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

3. IPS

a. Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

b. Indikator

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa lahirnya Pancasila dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa dengan penuh kepedulian.
3. Dengan diskusi, siswa dapat mengenal nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat dengan penuh kepedulian.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks penjelasan peristiwa lahirnya Pancasila.
2. Teks penjelasan makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa.
3. Nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat.

E. Metode Pembelajaran

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya-jawab, penugasan, dan ceramah.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD.

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan awal didahului dengan memberikan salam dan berdoa. 2. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya untuk menanamkan semangat kebangsaan. 3. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa menyimak saat guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa memahami pentingnya sikap <i>peduli</i> yang dikembangkan dalam pembelajaran. 6. Siswa mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan stimulus ide, gagasan, dan motivasi dari guru. 2. Siswa menggunakan media komik sebagai media pembelajaran dengan membaca seri 3. 3. Siswa membaca bacaan berjudul “Peristiwa Lahirnya Pancasila”. 4. Siswa menceritakan kembali isi bacaan yang berjudul “Peristiwa Lahirnya Pancasila” sesuai dengan bahasa dan pemahamannya sendiri. 5. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk membuat cerita. 6. Siswa saling menukarkan cerita hasil kerjanya dan dibacakan secara bergantian di depan kelas. 7. Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan. 8. Siswa membentuk kelompok yang berisi 5 orang, kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan kegiatan gotong royong. 9. Pada akhir kegiatan, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing. 10. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan ilustrasi cerita pada buku siswa berkaitan dengan kegiatan musyawarah untuk mufakat. 	180 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan dari guru, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak saat guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Angket kepedulian sosial siswa dan mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa.

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
Bahasa Indonesia	d. Menceritakan peristiwa lahirnya Pancasila	Tertulis
IPS	e. Penjelasan makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa	Tertulis
PPKn	f. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam keragaman budaya	Tertulis

3. Uji Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. Membuat cerita	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik membuat cerita
IPS	c. Membuat cerita	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik membuat cerita
PPKn	d. Menulis dengan mengamati gambar dan presentasi	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik menulis dengan mengamati gambar dan presentasi

Lampiran 2

Storyline dan Storyboard

Lampiran 2a. *Storyline* Media Komik

A. Rancangan Karakter Tokoh Verbal dalam Media Komik

Nama : Beni Jenis Kelamin : Laki-laki Ciri : Berambut keriting & kulit sawo matang Sifat : Responsif & paling pandai di kelas	Nama : Adit Jenis Kelamin : Laki-laki Ciri : Berkacamata Sifat : Pemberani & peduli
Nama : Siska Jenis Kelamin : Perempuan Ciri : Berjilbab Sifat : Periang dan peduli	Nama : Mila Jenis Kelamin : Perempuan Ciri : Berambut panjang lurus Sifat : Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
Nama : Nanda Jenis Kelamin : Laki-laki Ciri : Berambut pendek lurus Sifat : Mau mengakui kesalahan	Nama : Ibu Susi (Ibu Guru) Jenis Kelamin : Perempuan Ciri : Berjilbab & berkacamata Sifat : Adil & penyabar
Nama : Ayah Beni Jenis Kelamin : Laki-laki Ciri : Berkumis & warna kulit sawo matang Sifat : Aktif kegiatan di masyarakat	Nama : Ayah Siska Jenis Kelamin : Laki-laki Ciri : Kurus & berkacamata Sifat : Ramah

B. *Storyline* Media Komik

SERI 1

Setting: Di kebun

- Ayah Beni : “Beni, ayo kita harus segera pulang!”
 “Ayah mendapatkan surat undangan ke pertemuan warga.”
- Beni : “Surat undangan itu apa, Yah?”
- Ayah Beni : “Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan harus efektif yaitu singkat, padat, dan jelas. Agar orang yang membacanya segera mengerti isi surat undangan tersebut.”
- Beni : “Oh begitu ya, nanti jika Ayah sudah selesai ke pertemuan warga, Beni dijelaskan tentang surat undangan lagi ya?”
- Ayah Beni : “Iya Beni.”

Setting: Di kelas

- Ibu Guru : “Assalamu`alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Selamat pagi Anak-Anak!”
- Anak-Anak : “Wa`alaikumus salam wa rahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi Bu!”
- Ibu Guru : “Sebelum memulai pelajaran hari ini, Ibu akan presensi terlebih dahulu ya. Hari ini adakah teman kalian yang tidak hadir?”
- Siska : “Mila tidak hadir, Bu. Ini ada surat yang ditiptkan Ayah Mila kepada saya untuk disampaikan ke Bu Guru.”
- Ibu Guru : “Terima kasih, Siska. Anak-anak sepertinya Mila tidak dapat mengikuti kelas hari ini karena sakit demam berdarah. Kita perlu menjenguk Mila di Rumah Sakit ya.”
- Ibu Guru : “Menjenguk teman yang sakit adalah salah satu sikap peduli kita terhadap teman. Karena hakikatnya kita adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu

- sama lain.”
- Adit : “Ayo teman-teman, setelah pulang sekolah kita bersama-sama menjenguk Mila!”
- Ibu Guru : “Jangan lupa untuk meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua.”
- Ibu Guru : “Baiklah, Anak-anak kita mulai pelajaran hari ini. Saat ini Ibu memegang apa? Ada yang tahu?” (mengangkat kertas yang ada di tangannya)
- Beni : “Itu surat, Bu.”
- Ibu Guru : “Benar Beni, hari ini kita akan membahas mengenai surat undangan. Namun bukan surat izin seperti yang dibuat oleh Ayah Mila ini ya.”
- Ibu Guru : “Surat undangan itu bermacam-macam jenisnya. Ada undangan resmi, yaitu undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Kemudian ada undangan setengah resmi, yaitu undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan perorangan maupun instansi. Lalu, ada undangan tidak resmi yaitu mengatasnamakan perorangan yang ditujukan perorangan, seperti undangan ulang tahun.”
- Ibu Guru : “Nah, sekarang Ibu membawa contoh surat resmi. Adakah yang bisa menjelaskan bagian-bagian yang ada dalam surat ini?”
- Beni : “Saya Bu!” (sambil mengangkat tangan)
- Ibu Guru : “Silahkan Beni maju untuk menjelaskan pada teman-teman ya.”
- Beni : “Teman-teman di dalam surat resmi terdapat yang namanya “Kepala Surat” yang letaknya berada di atas, kemudian dibawahnya terdapat “Nama dan alamat tujuan”, lalu ada “Pembuka surat”, kemudian dilanjutkan dengan “Isi surat”, kemudian “Penutup surat”, “Tempat dan tanggal surat”, dan terakhir adalah tanda tangan “Pembuat surat”.” (sambil menunjukkan bagian-bagian surat yang dipegangnya).
- Ibu Guru : “Terima kasih Beni atas penjelasannya. Silahkan kembali ke tempat duduk. Nah, selain surat resmi adakah yang dapat menyebutkan contoh-contoh surat undangan lain?”
- Adit : “Surat undangan untuk rapat karang taruna, Bu.”
- Siska : “Surat undangan ulang tahun, Bu.”
- Ibu Guru : “Benar sekali, Anak-anak. Sekarang kalian membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan diskusikan persamaan dan perbedaan antara undangan resmi, setengah resmi, dan tidak resmi. Kemudian buat tabel dan isilah sesuai dengan hasil diskusi kelompok kalian.”
- Ibu Guru : “Anak-anak, sekarang kita akan membahas mengenai kalimat efektif. Ada yang tahu apa itu kalimat efektif?”
- Beni : “Saya Bu, kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, dan jelas.”
- Ibu Guru : “Benar, Beni. Jadi kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Tentu saja karena kita berbicara tentang Bahasa Indonesia, maka kaidah yang menjadi patokan kalimat efektif adalah kaidah Bahasa Indonesia menurut ejaan yang disempurnakan (EYD). Begitupun saat membuat surat undangan harus menggunakan kalimat efektif.”
- Ibu Guru : “Terdapat empat syarat utama sebuah kalimat dikatakan kalimat efektif, yaitu sesuai dengan EYD, sistematis, ringkas, dan tidak ambigu. Nah, adakah yang dapat memberikan contoh kalimat efektif?”
- Siska : “Saya Bu, misalkan kalimat “Semua siswa diharapkan hadir tepat waktu.”
- Ibu Guru : “Ya benar Siska. Lalu bagaimana dengan bunyi kalimat tidak efektifnya?”
- Ibu Guru : “Jadi kalimat tidak efektif dari kalimat yang disebutkan Siska, yaitu “Bagi semua siswa diharapkan hadir tepat waktu.” “Kata “Bagi” tidak perlu diletakkan di bagian awal yang akan mengaburkan subjek dan predikat dari sebuah kalimat. Bagaimana sudah paham Anak-anak mengenai kalimat efektif?”
- Anak-Anak : “Sudah Bu.”
- Ibu Guru : “Nah, Anak-anak jika akan menulis surat undangan pastikan menggunakan kalimat efektif ya.”

Adit : “Baik Bu, berarti penggunaan kalimat efektif sangat penting ya Bu dalam penulisan surat undangan.”

Setting: Di halaman depan ruman Beni

Adit : “Tadi siang kita kan sudah mempelajari tentang surat undangan. Surat itu terbuat dari bahan apa ya, selain kertas?”

Beni : “Sepertinya kebanyakan surat terbuat dari kertas, Dit.”

Adit : “Kalau begitu, surat sangat mudah hilang dan musnah karena bahannya dari kertas ya. Karena kertas sangat mudah terbakar jika terkena api.”

Beni : “Benar juag ya Dit, tapi kalian tahu tidak? Jika peristiwa kebakaran itu terjadi dikarenakan perubahan bentuk benda oleh kalor. Tetapi tidak mengubah wujud benda karena ketika kertas yang merupakan benda padat terbakar akan menjadi abu yang merupakan benda padat juga, yang berubah hanya bentuknya.”

Siska : “Itu namanya Penyubliman, yaitu perubahan wujud yang tidak kita sadari.”

Beni : “Kalau begitu ayo kita lakukan percobaan untuk mengetahui perubahan wujud benda pada proses penyubliman!”

(Tabel daftar bahan dan cara melakukan perobaan penyubliman)

Siska : “Wah, dari percobaan tadi kita dapat mengetahui proses penyubliman ya?”

Adit : “Iya, sungguh menyenangkan kita dapat mengetahui proses penyubliman.”

Beni : “Oh, jadi sublimasi itu perubahan wujud dari padat ke gas tanpa mencair terlebih dahulu ya.”

Siska : “Benar sekali!”

Adit : “Eh, sudah mau magrib nih, kita harus segera pylang ke rumah.”

Siska : “Iya. Ayo teman-teman.”

Beni : “Oke, hati-hati ya teman-teman.”

Setting: Di kelas

Ibu Guru : “Assalamu`alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Selamat pagi Anak-Anak!”

Anak-Anak : “Wa`alaikumus salam wa rahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi Bu!”

Ibu Guru : “Anak-anak, sebentar lagi kita akan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Ada yang tahu tepatnya tanggal berapa kita memperingatinya?”

Nanda : “Saya Bu, hari kemerdekaan kita itu tepatnya tanggal 17 Agustus 1945 dan setiap tanggal itu kita harus memperingatinya dengan melakukan upacara bendera.”

Ibu Guru : “Ya tepat sekali Nanda. Nah, Anak-anak kemerdekaan negara Indonesia itu didapatkan dengan cara yang tidak mudah. Bertahun-tahun para pemimpin bangsa berupaya dengan berbagai macam cara untuk melepaskan diri dari penjajahan bangsa lain.”

“Bahkan ribuan nyawa sudah melayang dalam upaya mencapai kemerdekaan Indonesia. Untuk itu kalian sebagai generasi penerus bangsa wajib melakukan upaya untuk mengisi kemerdekaan Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa. Dengan cara mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Hal ini dapat dimulai dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai dalam pancasila sebagai dasar negara.”

Ibu Guru : “Sudah jelas, Anak-anak?”

Anak-Anak : “Sudah Bu.”

Ibu Guru : “Sekarang Anak-anak membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.”

Adit : “Bu Guru, ini Nanda pilih-pilih teman satu kelompok Bu. Masa semua yang satu kelompok dengannya hanya teman-teman yang pintar saja Bu?”

Nanda : “Eh, engga begitu ya? Aku kan selalu satu kelompok dengan Siska dan Beni dari dulu. Jadi ya aku tidak pilih-pilih dong.”

Adit : “Ya kamu gantian dong! Masa teman satu kelompokmu itu terus?”

Ibu Guru : “Sudah jangan bertengkar ya, Anak-anak?”

Adit : “Tapi ini Bu, Nanda selalu kerja kelompoknya hanya dengan Beni dan Siska

- saja. Nanda tidak mau bergantian dengan teman lain Bu.”
- Ibu Guru : “Anak-anak, bukan kah kita baru saja membahas mengenai kemerdekaan Indonesia yang diraih dengan susah payah oleh pahlawan demi persatuan dan kesatuan bangsa ini? Harusnya Anak-anak sebagai penerus bangsa harus menjaga persatuan dan kesatuan itu.”
- “Begitu pula saat sedang kerja kelompok kita harus menjaga persatuan dan kesatuan. Kita tidak boleh membeda-bedakan teman atau memilih-milih teman saat kerja kelompok karena hal tersebut tidak baik. Selain itu kita diperkenalkan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.”
- Ibu Guru : “Jadi, walaupun kita berbeda suku, budaya, agama, maupun kelompok kita tetap satu yaitu Indonesia. Bagaimana sudah mengerti Anak-anak?”
- Anak-Anak : “Sudah Bu.”
- Nanda : “Maafkan saya ya, Dit. Kalau begitu saya tidak akan memilih-milih teman saat kerja kelompok.”
- Adit : “Sama-sama Nanda, aku juga minta maaf karena marah-marah tadi.” (sambil menjabat tangan Nanda)
- Ibu Guru : “Jadi dalam kerja kelompok sebaiknya jangan pilih-pilih teman dan cobalah untuk membaaur dan berinteraksi dengan teman lain, serta saling membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran.
- “Setelah membentuk kelompok, kemudian kemukakanlah pendapat Anak-anak tentang sumbangsih atau kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka mengisi kemerdekaan RI dalam bentuk peta pikiran.”
- (Disediakan gambar/bagan peta pikiran)
- Ibu Guru : “Setelah Anak-anak berdiskusi, maka apa saja peran pelajar dalam rangka mengisi kemerdekaan?”
- Beni : “Belajar dengan giat, rajin, dan tekun, Bu.”
- Adit : “Menuntut ilmu setinggi-tingginya, Bu.”
- Siska : “Mengikuti upacara kemerdekaan dengan hikmat, Bu.”
- Ibu Guru : “Ya benar sekali, Anak-anak. Jadi, ada banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mengisi kemerdekaan sebagai wujud cinta tanah air. Nah, kegiatan yang dapat kita lakukan itu harus positif karena dengan begitu kita mendukung pembangunan nasional. Ada yang tahu apa itu pembangunan nasional?”
- Mila : “Tidak tahu, Bu.”
- Ibu Guru : “Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang terbangun atas pengamalan Pancasila yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedomannya.”
- “Adapun kegiatan pembangunan nasional seperti pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan pasar, pembangunan sekolah, dan pembangunan tempat ibadah.”
- Mila : “Kalau pembangunan Rumah Sakit termasuk tidak Bu?”
- Ibu Guru : “Tentu Mila, karena Rumah Sakit merupakan fasilitas umum sehingga termasuk dalam pembangunan nasional. Nah, sekarang Ibu akan memberikan tugas untuk kalian mengenai pembangunan nasional. Agar Anak-anak dapat memahami apa saja yang terkait tentang pembangunan nasional itu.”
- Ibu Guru : “Amatilah gambar-gambar di bawah ini yang menunjukkan kegiatan pembangunan nasional. Tuliskan apa saja kegiatan tersebut dan kegiatan-kegiatan apa saja yang mendukung pembangunan nasional di daerah tempat tinggal Anak-anak. Bagaimana masyarakat sekitar tempat tinggal tersebut menanggapi pembangunan nasional?”

SERI 2

Setting: Perjalanan pulang sekolah

- Adit : “Eh, sebentar lagi kita merayakan 17 Agustus-an ya? Wah, pasti banyak perlombaan dan kalau menang bisa dapat hadiah banyak deh.”
- Siska : “Kamu tuh ya Dit tahunya dapat hadiah saja.”
- Beni : “Tidak apa-apa jika merayakan hari kemerdekaan dengan perlombaan. Tetapi, ingat kata Bu Guru kalau peran kita sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan harus melakukan kegiatan positif. Misal mengikuti upacara bendera dengan himat dan disiplin. Kalau di rumah bisa juga loh kita melakukan kegiatan positif seperti membantu kedua orang tua kita membersihkan rumah dan juga belajar dengan giat.”
- Siska : “Tuh dengerin Dit.”
- Adit : “He he he, iya deh.”
- Beni : “Aku punya ide, bagaimana jika kita membuat daftar catatan kegiatan sehari-hari kita. Jadi, tabel pertama berisi catatan kegiatan positif dan tabel kedua berisi catatan kesalahan. Jika melakukan perbuatan baik maka kita akan menggambar bintang disamping catatan perbuatan positif yang kita lakukan. Bagaimana teman-teman?”
- Adit : “Wah, ide bagus tuh! Kita jadi dapat mengontrol perilaku kita.”
- Siska : “Beni, ide kamu sangat cemerlang!”
- Beni : “Ayo teman-teman perhatikan tabel di bawah ini! Mintalah bantuan orang tuamu untuk mengamati kegiatanmu. Lalu bandingkan berapa banyak kamu berbuat hal positif dan berapa banyak kamu berbuat kesalahan.”

(Terdapat tabel “Catatan Harianku”)

Setting: Di rumah Siska

Siska, Beni, Adit, Nanda, dan Mila sedang berkumpul dirumah Siska.

- Beni : “Mila, bagaimana kabar kamu? Sudah sehat?”
- Mila : “Alhamdulillah udah baikan, ini semua berkat kalian semua yang waktu itu menjengukku. Jadi aku cepat pulih agar bisa berangkat sekolah dan ketemu kalian.”
- Adit : “Alhamdulillah, jaga kesehatan dong Mil.”
- Mila : “Iya, siap Dit.”
- Beni : “Eh, Teman-teman, kalian sudah mengerjakan tugas dari Pak Ali tentang seni rupa daerah Indonesia?”
- Nanda : “Belum Ben, tugasnya sulit sekali ya? Aku bingung mengerjakannya.”
- Adit : “Yeeee, kamu nya aja yang malas mengerjakannya.”
- Nanda : “Enggak ya, memang tugasnya sulit. Emang kamu udah mengerjakannya?”
- Adit : “Belum juga hahahaha (sambil tertawa)”
- Siska : “Huh dasar kamu Dit, kamu bilang Nanda malas tapi kamu sendiri saja belum mengerjakannya.”
- Adit : “Iya, maaf ya.”
- Nanda : “Iya deh, Dit.”
- Mila : “Kamu bisa membantu kita Ben untuk mengerjakannya?”
- Beni : “Wah, aku juga masih mencari sumber yang akurat nih.”
- Mila : “Eh, bukannya Ayah Siska Guru Seni Rupa ya?”
- Siska : “Iya Mila.”
- Mila : “Nah, bagaimana kalau kita minta bantuan Ayah Siska untuk menjelaskan macam-macam seni rupa daerah Indonesia?”
- Nanda : “Boleh juga tuh idenya.”
- Siska : “Oke aku panggilkan Ayah ku ya, beliau ada di kebun belakang tadi.”
- Mila : “Sip Sis.”
- Ayah Siska : “Ada apa ini anak-anak? Siska mengatakan jika kalian membutuhkan bantuan Bapak ya?”
- Beni : “Benar Pak, kita diberi tugas Pak Ali untuk menjelaskan macam-macam seni

- rupa daerah Indonesia. Kebetulan Bapak adalah guru Seni rupa jadi mungkin bisa membantu kita.”
- Nanda : “Iya Pak, tolong bantu kita.”
- Ayah Siska : “Oh seperti itu, nah Bapak akan mencoba menjelaskan beberapa seni rupa tradisional yang turun temurun ada di daerah Indonesia. Ada 3 jenis yaitu seni kerajinan, seni lukis, dan seni patung.”
- Beni : “Untuk seni kerajinan meliputi seni tekstil seperti batik, tenun, kemudian ada seni anyam, seni ukir, dan seni keramik. Sedangkan untuk seni lukis itu berbentuk dua dimensi yaitu memiliki ukuran panjang dan lebar.”
- Ayah Siska : “Ohh jadi seni rupa daerah itu ada seni kerajinan, seni lukis, dan seni patung ya, Pak?”
- Ayah Siska : “Benar. Nah, Bapak jelaskan satu per satu ya. Seni lukis adalah seni menggambarkan objek-objek berupa pemandangan alam, tumbuhan, binatang, manusia, benda di alam, untuk menimbulkan perasaan keindahan.”
- Adit : “Salah satu seni lukis daerah yang terkenal adalah seni lukis Kamasan dari Bali. Kamasan adalah sebuah desa di Kabupaten Klungkung yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pelukis. Biasanya bertema pewayangan, kehidupan bangsawan, ataupun dongeng binatang.”
- Ayah Siska : “Kamasan itu terbuat dari bahan dan alat-alatnya apa saja, Pak? Lalu bagaimana cara pembuatannya?”
- Ayah Siska : “Biasanya para pelukis menggunakan warna alam yang dicampur dengan perekat yang menempel pada kanvas. Kanvas yang digunakan berupa kain kasar yang dicelup dengan bubur beras, lalu dijemur di bawah matahari. Setelah dijemur, kain digosok agar permukaannya halus dan siap untuk dibuat sketsa.”
- Siska : “Kira-kira berapa lama proses pembuatan Kamasan, Yah?”
- Ayah Siska : “Sekitar 1-2 minggu sudah selesai tergantung tingkat kerumitannya. Selain Kamasan ada seni lukis lain yaitu seni lukis kaca Cirebon.”
- Mila : “Apakah cara pembuatannya sama dengan Kamasan?”
- Ayah Siska : “Tentu berbeda, bahan dan teknik yang digunakan berbeda dengan Kamasan. Seni lukis kaca Cirebon dibuat dengan cara terbalik menggunakan media kaca. Sketsa dibuat pada kertas terlebih dahulu kemudian ditempel pada kaca dan dilukis pada bagian sebaliknya menggunakan kuas.”
- Nanda : “Nah, bagaimana anak-anak apakah sudah jelas dengan seni lukis daerah beserta contohnya? Kalau sudah kita akan bahas mengenai seni patung daerah.”
- Ayah Siska : “Sudah Pak. Kalau seni patung daerah itu apa, Pak?”
- Adit : “Seni patung adalah seni membuat bentuk manusia atau binatang dengan bahan yang lunak atau bahan keras. Patung dari bahan yang lunak dibuat dengan teknik membentuk, sedangkan patung dari bahan keras dibuat dengan teknik meraut atau memahat.”
- Ayah Siska : “Salah satu contoh patung tradisional adalah patung Asmat yang dibuat oleh suku Asmat di Papua. Masyarakat suku ini biasanya menggunakan kayu bakar untuk membuat patung menjadi bentuk hubungan mereka dengan nenek moyang. “
- Adit : “Apa saja alat yang digunakan suku Asmat dalam memahatnya, Pak?”
- Ayah Siska : “Peralatan yang digunakan sangat sederhana seperti kapak batu, pisau dari tulang, dan paku yang dipipihkan sehingga patung yang dihasilkan bernilai estetika dan religius yang sangat tinggi.”
- Ayah Siska : “Untuk seni kriya merupakan seni kerajinan dalam membuat benda-benda pakai berdasarkan kegunaan dan keindahannya. Adapun contohnya yang sering kita jumpai sehari-hari yaitu batik, songket, dan tenun.”
- Ayah Siska : “Nah, dalam seni kriya itu juga ada yang namanya seni anyaman. Seni anyaman ini merupakan seni menjalin bahan berbentuk bilah atau batang dengan menggunakan pola tertentu sehingga membentuk sebuah benda.”
- Beni : “Contoh bendanya seperti apa, Pak?”
- Ayah Siska : “Biasanya seni anyaman menjadi tikar, keranjang, bakul, kursi, dan alat rumah tangga lainnya.”

- Ayah Siska : “Selain seni anyaman dalam seni kriya juga terdapat seni ukir. Seni ukir itu menggunkan motif tertentu yang memiliki makna dan keunikan tersendiri sesuai dengan budaya masyarakat. Seni ukir contohnya yang terkenal yaitu seni ukir Bali.”
- Ayah Siska : “Bagaimana anak-anak apakah sudah jelas mengenai macam-macam seni rupa daerah di Indonesia?”
- Beni : “Sudah, Pak. Wah Ayah Siska memang jago ya menjelaskan seni rupa daerah di Indonesia.”
- Adit : “Iya, kalau begini kita bisa mengerjakan tugas dari Pak Ali dengan cepat.”
- Nanda : “Terima kasih Pak, berkat penjelasan dari Bapak saya jadi tahu mengenai berbagai macam seni rupa di Indonesia. Dan yang pasti saya makin cinta Indonesia karena banyak sekali hal-hal yang menarik di dalamnya. Benar ga teman-teman?”
- Mila : “Ya, tepat sekali.”
- Beni : “Kalau begitu, ayo teman-teman kita pamit dan pulang kerumah untuk mengerjakan tugas tersebut.”
- Adit : “Ayo, sampai lupa karena keasyikan ngobrol nih kita.”
- Beni : “Pak, kami pamit pulang ya, terima kasih sudah mau menjelaskan mengenai ragam seni rupa daerah Indonesia kepada kami.”
- Ayah Siska : “Wah, tidak apa-apa. Bapak malah senang membantu kalian, karena sebagai manusia kita harus saling tolong menolong dan membantu jika ada yang sedang mengalami kesulitan. Begitu juga kalian harus saling peduli dan menolong teman-teman kalian ya, jika ada teman yang kesulitan mempelajari pelajaran, bantulah dia.”
- Adit : “Siap Pak!”
- Mila : “Kalau begitu kita pamit ya, Pak. Siska kami pamit pulang ya.”
- Siska : “Iya”
- Ayah Siska : “Hati-hati dijalan ya anak-anak.”
- Beni : “Iya Pak, Assalamu`alaikum.”
- Ayah Siska dan Siska: “Wa`alaikumsalam.”

SERI 3

Setting: Di kelas

- Ibu Guru : “Assalamu`alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Selamat pagi Anak-Anak!”
- Anak-Anak : “Wa`alaikumussalam wa rahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi Bu!”
- Ibu Guru : “Bagaimana kabar Anak-anak?”
- Anak-anak : “Baik Bu.”
- Ibu Guru : “Alhamdullilah kalau begitu, nah hari ini kita akan mempelajari peristiwa lahirnya pancasila. Ada yang tahu Pancasila berasal dari bahasa apa?”
- Nanda : “Bahasa Indonesia, Bu!”
- Ibu Guru : “Terima kasih Nanda, yang lain ada yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan Nanda?”
- “Jadi, Pancasila itu berasal dari Bahasa Sansekerta. Dari kata Panca yang artinya lima dan Sila yang artinya asas atau dasar. Maka, Pancasila berarti lima asas atau lima dasar.”
- Ibu Guru : “Istilah Pancasila sudah dikenal sejak jaman Majapahit yang tercantum dalam kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan di kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma, Pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesucilaan yang lima.”
- Beni : “Pancasila itu dasar negara kita kan Bu? Lalu bagaimana asal-usul Pancasila bisa menjadi dasar negara kita?”
- Ibu Guru : “Ya benar Beni, jadi dikukuhkannya Pancasila sebagai dasar negara adalah pada saat sidang BPUPKI. Ada yang tahu apa itu kepanjangan dari BPUPKI?”
- Siska : “Saya Bu. BPUPKI itu kepanjangan dari Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.”

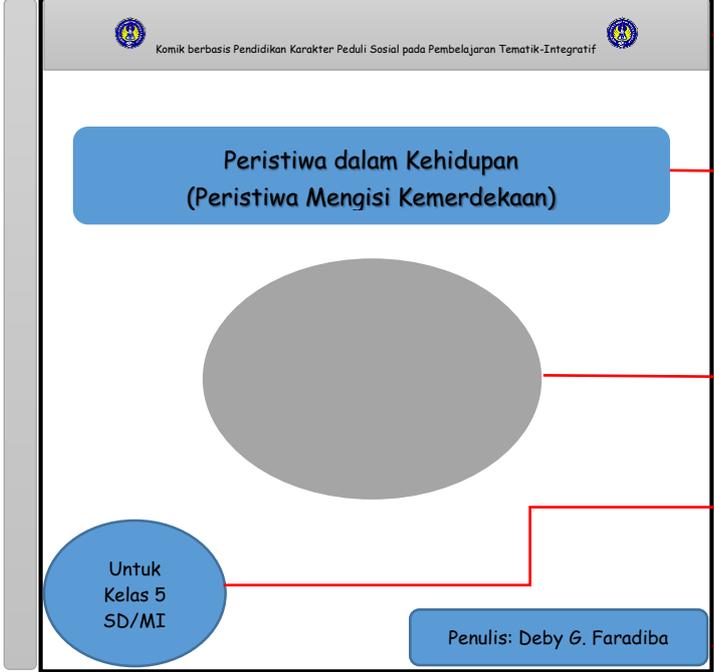
- Ibu Guru : “Ya tepat sekali Siska. Pada saat sidang BPUPKI yang berlangsung dari tanggal 29 Mei 1945 sampai 1 Juni 1945 muncul usulan dari para tokoh bangsa yaitu Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno. Dari usulan-usulan itu lah yang menjadikan Pancasila sebagai dasar negara. Berikut ini tabel mengenai usulan dasar negara itu.”
- (Terdapat tabel usulan-usulan dasar negara dari beberapa tokoh)
- Ibu Guru : “Itulah usulan-usulan dari para tokoh. Untuk sidang terakhir pada tanggal 1 Juni 1945 diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara. Kemudian pada tanggal 18 Agustus 1945 disahkan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan pembukaan UUD Tahun 1945 yang didalamnya terdapat isi Pancasila.”
“Sekarang siapa yang hafal dengan isi Pancasila, silahkan maju.”
- Beni : “Saya Bu.”
- Ibu Guru : “Ya Beni, silahkan maju.”
- Beni : “Pancasila:
1. Ketuhanan Yang Maha Esa
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 3. Persatuan Indonesia
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”
- Ibu Guru : “Terima kasih Beni. Silahkan kembali ke tempat duduk.”
- Beni : “Baik Bu.”
- Ibu Guru : “Nah, Anak-anak perlu kita ketahui bahwa Pancasila sebagai dasar negara merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya harus kita pahami dan amalkan.”
“Apalagi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Disitulah pentingnya kita berpedoman pada Pancasila, karena perkembangan tersebut bukan hanya membawa dampak positif saja namun pastinya akan membawa banyak perubahan. Untuk itu diperlukan pancasila sebagai dasar kita dalam berperilaku. Juga diperlukan sikap yang bijaksana dan sikap mau serta bersedia membuka diri dan tetap waspada menerima perkembangan dunia.”
- Siska : “Kalau begitu kita harus berani menerima perubahan tersebut ya Bu?”
- Ibu Guru : “Tepat sekali, kita harus menerima perubahan tanpa harus kehilangan kepribadian kita sebagai bangsa Indonesia dengan tetap berpedoman pada Pancasila. Salah satu perilaku yang berlandaskan Pancasila adalah sikap menumbuhkembangkan kepedulian dan kerja sama dalam masyarakat yang beragam.”
- Adit : “Oh, seperti kegiatan gotong royong ya Bu? Di tempat tinggal saya setiap hari minggu, Ayah dan tetangga saya berkumpul untuk membersihkan lingkungan sekitar bersama-sama.”
- Ibu Guru : “Benar Adit, gotong royong adalah contoh nyata yang dilakukan masyarakat saat ini. Kegiatan ini menunjukkan nilai-nilai Pancasila secara sadar oleh masyarakat Indonesia untuk kepentingan bersama.”
- Ibu Guru : “Sekarang coba diskusikan pada teman sebangku Anak-anak, mengenai kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Kemudian buatlah tabel mengenai kegiatan tersebut.”
- Ibu Guru : “Anak-anak, apakah sudah selesai mengerjakannya?”
- Anak-Anak : “Sudah Bu.”
- Ibu Guru : “Baiklah, setelah tadi membuat tabel mengenai kegiatan gotong royong dapat disimpulkan bahwa dalam berperilaku sebaiknya kita berpedoman pada Pancasila ya Anak-anak. Selain untuk kebaikan diri kita, juga untuk menjaga keutuhan dan kerukunan masyarakat.”
- Ibu Guru : “Selain itu, dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila kita juga menghargai

keberagaman yang ada di dalam bangsa kita. Seperti yang diketahui bahwa bangsa kita terdiri dari berbagai macam suku, budaya, agama, dan golongan tetapi kita dipersatukan dalam satu negara yaitu Indonesia. Jadi, Anak-anak ketika berteman jangan membeda-bedakan suku, agama, dan golongan ya karena kita sama semua.

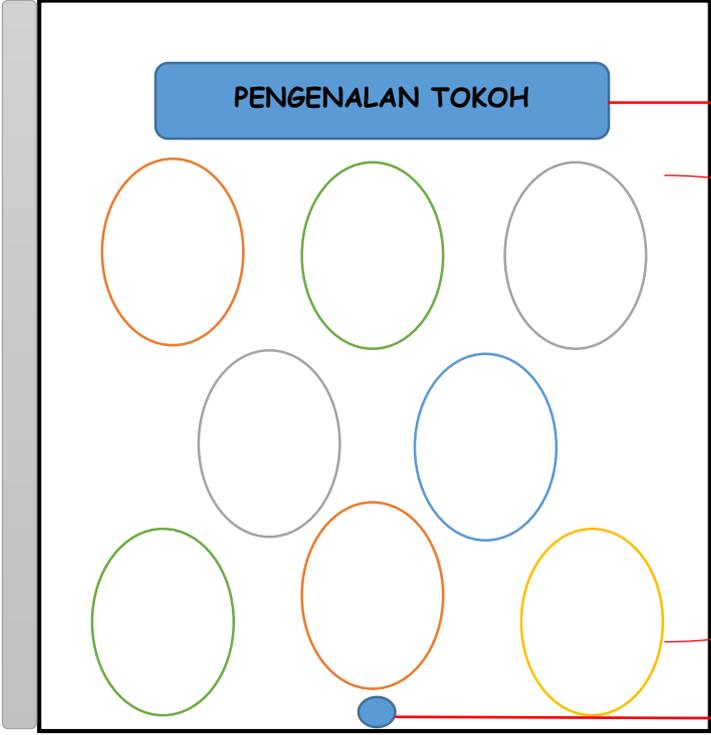
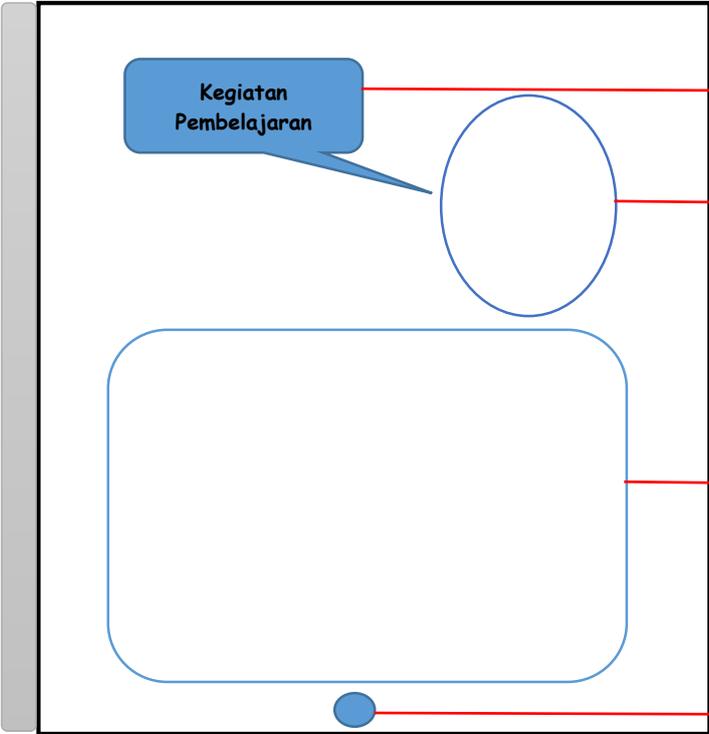
- Siska : “Iya Bu, walaupun saya dan Beni berbeda agama, saya tetap menghormati dan menghargai Beni ketika melakukan ibadah. Begitu pun sebaliknya, Bu.”
- Ibu Guru : “Wah bagus sekali Siska. Untuk yang lain juga harus menghormati dan menghargai teman-teman kalian walaupun berbeda-beda suku, agama, ras, dan golongannya ya. Jangan memusuhi atau menjauhi teman hanya karena berbeda dengan kamu, tetapi saling menghormati dan menghargai perbedaan tersebut. Bukankah itu perilaku yang baik, Anak-anak?”
- Anak-Anak : “Iya Bu.”

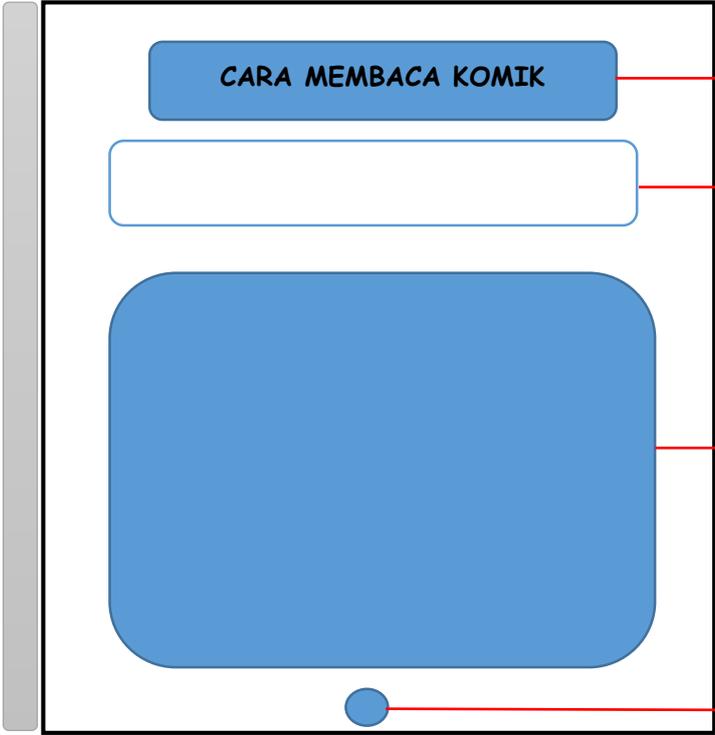
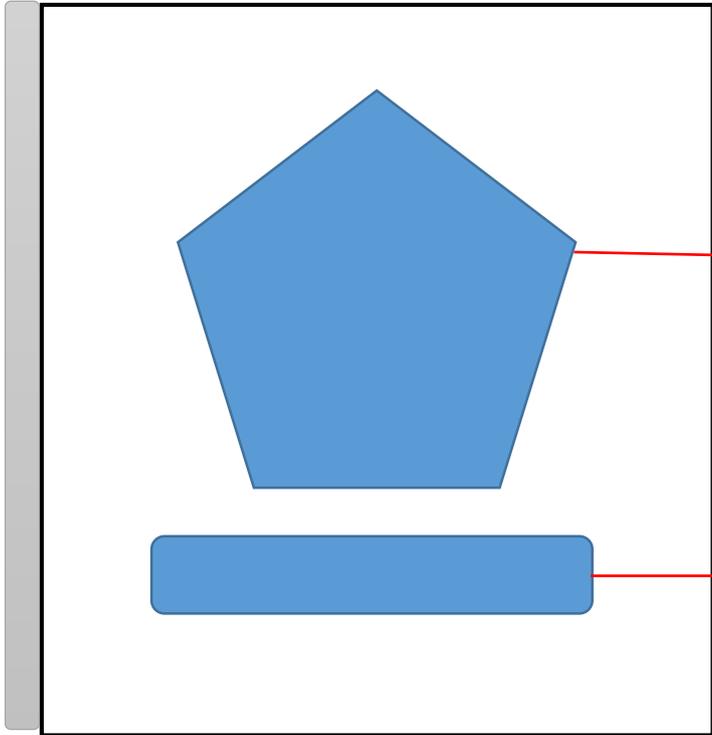
-----oO-----

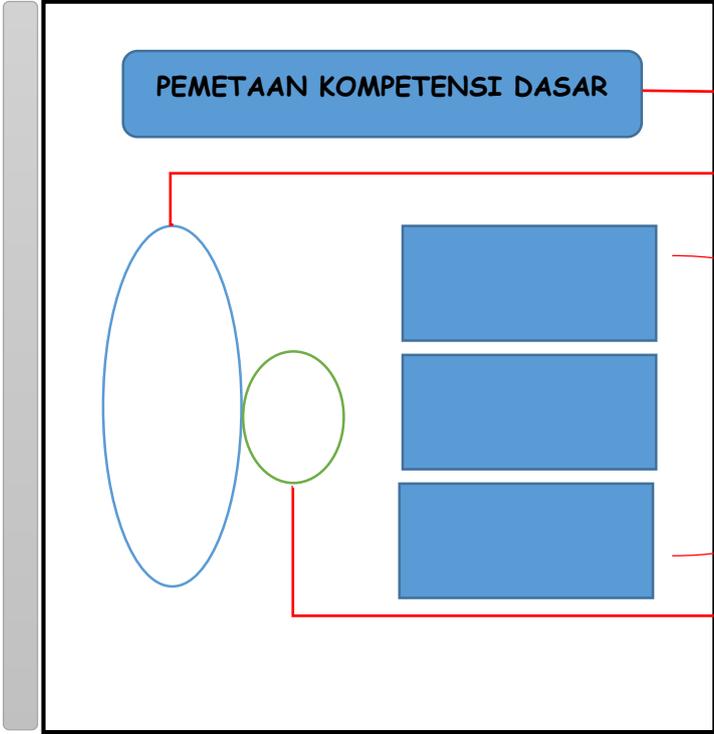
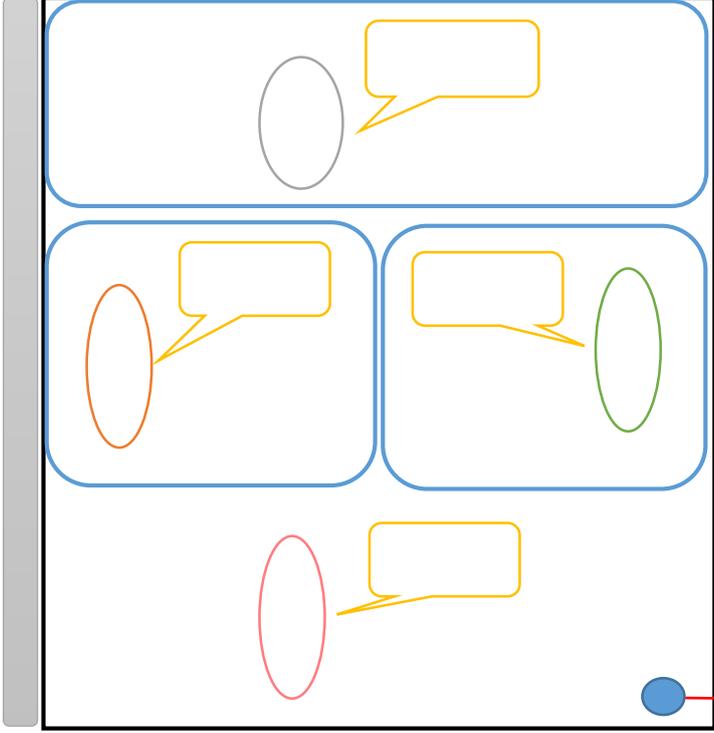
Lampiran 2b. Storyboard Media Komik

No.	Tampilan	Keterangan
1.		<p>Identitas mengenai komik dan logo UNY</p> <p>Judul komik</p> <p>Ilustrasi yang mewakili judul komik komik</p> <p>Pengguna komik</p> <p>Penulis komik</p>
2.	<p>KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL Berdasarkan Pembelajaran Tematik-Integratif Kurikulum 2013</p> <p>Untuk peserta didik kelas 5 SD/MI Semester 2 Tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan" Subtema 3 "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan"</p> <p>Penulis : Deby Gemysa Faradiba Pembimbing : Prof. Dr. C. Asri Budingsih. Validator Ahli Media : Dr. Haryanto, M. Pd. Validator Ahli Materi : Agung Hastomo, S. Pd., M. Pd. Ilustrator : 1. Deby Gemysa Faradiba 2. Gals Studio</p> <p>Ukuran Komik : 18, 2 cm x 25, 7 cm (B5) Program Komputer : Adobe Photoshop CS6, Corel Draw Graphic Suit X6, Microsoft Word 2010, dan Clip Paint Studio.</p>	<p>Catatan penjelasan mengenai komik yang dikembangkan, berisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul - Penulis - Pembimbing - Ahli Media - Ahli Materi - Ilustrator - Ukuran komik - Program komputer yang digunakan
3.		

4.		<p>Judul</p> <p>Berisi daftar isi komik yang memudahkan siswa mencari materi yang ingin dipelajari.</p> <p>Penomoran halaman</p>

<p>5.</p>		<p>Judul</p> <p>Ilustrasi penokohan disesuaikan dengan deskripsi yang telah dibuat di <i>storyline</i>.</p> <p>Penomoran halaman</p>
<p>6.</p>		<p>Judul</p> <p>Ilustrasi tokoh guru sedang menjelaskan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Berisi penjelasan kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang dikembangkan untuk setiap seri dalam komik.</p> <p>Penomoran halaman</p>

7.	 <p>The diagram shows a page layout for a comic book. At the top, there is a blue rounded rectangle containing the text 'CARA MEMBACA KOMIK'. Below it is a white rounded rectangle with a blue border. In the center is a large blue rounded rectangle. At the bottom center is a small blue circle. Red arrows point from each of these elements to their respective labels on the right.</p>	<p>Judul</p> <p>Deskripsi singkat mengenai cara membaca komik.</p> <p>Terdapat contoh panel kemudian diberikan penjelasan mengenai cara membacanya.</p> <p>Penomoran halaman</p>
8.	 <p>The diagram shows a page layout for a comic book. In the center is a large blue pentagon. Below it is a blue rounded rectangle. Red arrows point from each of these elements to their respective labels on the right.</p>	<p>Ilustrasi yang mewakili isi seri</p> <p>Seri komik</p>

<p>9.</p>		<p>Judul</p> <p>Ilustrasi tokoh guru sedang menjelaskan pemetaan kompetensi dasar.</p> <p>Penjelasan mengenai kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.</p> <p>Nomor Seri</p>
<p>10.</p>		<p>Panel komik yang percakapan antar tokoh komik disesuaikan dengan <i>storyline</i> yang telah dibuat.</p> <p>Penomoran halaman</p>

11.		<p>Judul</p> <p>Kalimat ajakan untuk membaca rangkuman atau mengulang kembali materi pembelajaran.</p> <p>Ilustrasi tokoh siswa sedang mengajak untuk membaca rangkuman.</p> <p>Isi rangkuman dari materi yang sudah dipelajari</p> <p>Penomoran halaman</p>
12.		<p>Judul</p> <p>Ilustrasi tokoh siswa.</p> <p>Berisi deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.</p> <p>Penomoran halaman</p>

<p>13.</p>		<p>Judul</p> <p>Ilustrasi tokoh siswa.</p> <p>Berisi daftar alfabetis istilah yang dilengkapi dengan definisi untuk istilah-istilah tersebut.</p> <p>Penomoran halaman</p>
<p>14.</p>		<p>Judul</p> <p>Berisi jawaban dari tugas yang terdapat pada setiap seri komik agar siswa mendapatkan <i>feedback</i> dari pembelajaran menggunakan komik.</p> <p>Penomoran halaman</p>

15.		<p>Judul</p> <p>Foto pengembang</p> <p>Deskripsi profil pengembang</p> <p>Penomoran halaman</p>
16.		<p>Judul</p> <p>Cover bagian belakang berisi penjelasan mengenai komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD.</p>

Lampiran 3

Instrumen Penelitian

Lampiran 3a. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas 5 SD

Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas 5 SD

No.	Aspek	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Pendidikan karakter	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai pendidikan karakter? Jawab: Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk melatih kemampuan diri secara terus menerus dan memberdayakan potensi guna membangun karakter pribadi agar dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.</p> <p>Seberapa penting pendidikan karakter menurut Bapak/Ibu? Jawab: Pendidikan karakter sangat penting diterapkan bagi siswa SD karena dengan adanya pendidikan karakter dapat mengembangkan potensi dasar dalam diri siswa untuk menjadi individu yang berpikiran baik dan berperilaku baik. Oleh karenanya pendidikan karakter sudah seharusnya dilakukan sejak dini, baik melalui lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.</p>
2.	Fenomena menurunnya karakter siswa	<p>Melihat perkembangan zaman yang individualis, sikap acuh tak acuh, bagaimana pendapat Bapak/Ibu? Jawab: Memang benar, saat ini hampir sebagian siswa memiliki sikap acuh tak acuh. Hal ini dapat dilihat saat disekolah, banyak siswa yang tidak peduli dengan temannya yang meminta bantuan, sikap acuh tak acuh pun tidak hanya pada teman tetapi pada guru. Semakin jarang siswa memberikan salam saat bertemu dengan guru dan bersalaman dengan guru, menunjukkan bahwa sikap dan karakter peduli sosial siswa menurun.</p> <p>Apa yang menyebabkan menurunnya karakter siswa? Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya atau kurang berkembangnya karakter siswa di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo ini, diantaranya yaitu lingkungan sekitar sekolah yang berada di jalan raya dan sering disinggahi oleh para buruh pasir yang terbiasa berbicara dengan kata-kata yang kasar dan sering terlibat dalam perkelahian mempengaruhi sikap dan karakter siswa. Mayoritas kedua orang tua siswa bekerja sebagai pegawai swasta yang jadwal bekerja hingga sore hari sehingga para siswa kurang mendapatkan perhatian yang baik dari keluarganya. Anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain <i>gadget</i> (<i>handphone</i> atau <i>tablet</i>) dan menonton televisi tanpa pengawasan dari orangtua. Selain itu kurangnya minat membaca buku baik buku pelajaran maupun buku-buku cerita.</p>
3.	Peran sekolah terhadap pendidikan karakter peduli sosial siswa	<p>Apakah sekolah mengajarkan untuk peduli terhadap sesama? Jawab: Sekolah berupaya untuk mengajarkan sikap peduli baik kepada teman, guru, maupun karyawan yang ada di sekolah. Selain itu, diterapkannya Kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter pada siswa, diharapkan mampu mengembangkan karakter-karakter baik untuk siswa.</p> <p>Kegiatan rutin apa yang dilakukan sekolah untuk menanamkan peduli sosial? Jawab: Untuk saat ini, setiap guru kelas dari kelas 1 sampai 6 mencanangkan program merapikan sepatu di lingkungan sekolah. Jadi program ini memberikan jadwal kepada siswa untuk selalu merapikan sepatu yang ada di lingkungan sekolah, tidak hanya merapikan sepatu miliknya sendiri tetapi sepatu temannya dan juga sepatu guru. Saat ini program tersebut baru berjalan 2 minggu, diharapkan dengan program tersebut karakter kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan sosial menjadi berkembang.</p> <p>Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk menyumbang?</p>

		<p>Jawab: Untuk fasilitas menyumbang dilakukan rutin setiap hari jumat. Siswa memberikan infaq seikhlasnya ke dalam kotak infaq yang tersedia di setiap kelas.</p> <p>Apakah sekolah pernah melakukan aksi atau bakti sosial?</p> <p>Jawab: Pernah, sekolah pernah melakukan bakti sosial dan juga pernah mengadakan konser amal untuk korban bencana alam.</p>
4.	Peran guru terhadap pendidikan karakter peduli sosial siswa	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memberikan teladan untuk saling peduli terhadap sesama melalui pembelajaran di kelas?</p> <p>Jawab: Pada saat pembelajaran, terkadang saya memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar anak mudah mengingat dan dapat mengaplikasikannya. Lalu kadang saya memberikan contoh langsung misal meminta siswa untuk membantu saya membawa buku tugas.</p> <p>Apakah nilai peduli sosial tercantum dalam silabus dan RPP yang Bapak/Ibu buat untuk pembelajaran?</p> <p>Jawab: Karena kelas 5 di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 maka dalam silabus dan RPP pembelajaran tematik-interatif sudah tercantum nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan.</p> <p>Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai peduli sosial dalam pembelajaran?</p> <p>Jawab: Karena penggunaan Kurikulum 2013 masih baru di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo ini, maka saya masih kesulitan untuk mengintegrasikan nilai karakter kepedulian sosial dalam pembelajaran secara tepat sasaran ke siswa. Walaupun terkadang saya sudah memberikan contoh tetapi masih banyak siswa yang belum memiliki karakter peduli terutama pada lingkungan sosial nya.</p> <p>Apakah ada evaluasinya?</p> <p>Jawab: Belum ada evaluasi yang digunakan untuk mengetahui karakter peduli sosial siswa sudah berkembang atau belum.</p>
5.	Hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial	<p>Apa saja kendala dan hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di sekolah?</p> <p>Jawab: Kendala yang utama adalah saya masih kesulitan untuk mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran tematik-integratif di kelas 5. Lalu media pembelajaran yang digunakan pun masih terbatas pada buku guru dan buku siswa yang diberikan oleh pemerintahan. Padahal untuk pembelajaran tematik-integratif guru dituntut untuk dapat kreatif mungkin membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan berpusat pada siswa. Namun kenyataannya pembelajaran yang saya lakukan saat ini kebanyakan masih berpusat pada saya bukan siswa.</p>
6.	Kebutuhan terhadap media pembelajaran pendidikan karakter	<p>Menurut Bapak/Ibu media pembelajaran apa yang diharapkan dapat mengatasi kendala tersebut?</p> <p>Jawab: Karena pembelajaran saat ini adalah pembelajaran tematik-integratif berdasarkan Kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada pendidikan karakter dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Maka diharapkan terdapat media yang mampu membuat siswa belajar mandiri secara menyenangkan dan mampu mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Diharapkan dengan adanya media tersebut siswa menjadi lebih aktif belajar dan karakter siswa pun berkembang.</p>

Lampiran 3b. Angket Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media

**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK-
INTEGRATIF KELAS 5 SD**

Tema : Peristiwa Mengisi Kemerdekan
Kelas/Semester : V/II
Pengembang : Deby Gemysa Faradiba
Nama Ahli Media : Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP : 19600902 198702 1 001
Instansi : PPs Universitas Negeri Yogyakarta

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat/penilaian Bapak tentang kevalidan media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial yang dikembangkan untuk pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD. Berikut ini petunjuk pengisian angket validasi ahli media.

Petunjuk Pengisian:

3. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media komik yang dikembangkan meliputi aspek dan indikator yang tercantum dalam instrumen ini.
4. Berilah tanda centang/*checklist* (√) pada kolom skala skor yang sesuai dengan penilaian Bapak dengan kriteria sebagai berikut:

SB (Sangat Baik)	= skor 4
B (Baik)	= skor 3
C (Cukup)	= skor 2
K (Kurang)	= skor 1
5. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang tersedia.
6. Saya ucapkan terima kasih atas kerjasama yang diberikan.

A. Aspek Tampilan Komik

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Bentuk dan ukuran komik sesuai dengan standar ISO (B5 = 182 x 275 mm).				
2.	Kualitas kertas cover dan isi baik.				
3.	Kualitas cetakan baik.				
4.	Kemenarikan cover/sampul komik.				
5.	Kesinambungan alur cerita antar halaman.				
6.	Kesesuaian antara cerita, gambar, dan materi.				
7.	Tampilan komik secara keseluruhan merangsang keinginan untuk membaca.				

B. Aspek Anatomi Komik

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Cover/sampul komik mempresentasikan tema “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”.				
2.	Cover/sampul setiap seri mempresentasikan isi dari setiap seri komik.				
3.	Ilustrasi dalam komik mendukung pemahaman konsep.				
4.	Penggunaan panel sesuai dengan tema gambar dan mengarah pada prinsip keindahan.				
5.	Penyajian gambar atau tokoh dalam komik proposional.				
6.	Balok kata/ucapan mampu mempresentasikan narasi dari peristiwa/keadaan yang digambarkan.				
7.	Halaman pengenalan tokoh disajikan secara jelas dan mudah dipahami.				
8.	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis.				

C. Aspek Desain dan Warna

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Desain halaman komik teratur.				
2.	Desain huruf komik teratur dan terbaca.				
3.	Penyajian gambar dan teks mudah dipahami.				
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan.				

D. Komentar dan Saran Umum

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD ini dinyatakan: (Lingkari pada jawaban yang dipilih)

1. Layak untuk uji lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji lapangan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak cocok untuk uji coba lapangan.

**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK-
INTEGRATIF KELAS 5 SD**

Tema : Peristiwa Mengisi Kemerdekan
Kelas/Semester : V/II
Pengembang : Deby Gemysa Faradiba
Nama Ahli Media : Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP : 19600902 198702 1 001
Instansi : PPs Universitas Negeri Yogyakarta

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat/penilaian Bapak tentang kevalidan media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial yang dikembangkan untuk pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD. Berikut ini petunjuk pengisian angket validasi ahli media.

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media komik yang dikembangkan meliputi aspek dan indikator yang tercantum dalam instrumen ini.
2. Berilah tanda centang/*checklist* (√) pada kolom skala skor yang sesuai dengan penilaian Bapak dengan kriteria sebagai berikut:
SB (Sangat Baik) = skor 4
B (Baik) = skor 3
C (Cukup) = skor 2
K (Kurang) = skor 1
3. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang tersedia.
4. Saya ucapkan terima kasih atas kerjasama yang diberikan.

A. Aspek Tampilan Komik

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Bentuk dan ukuran komik sesuai dengan standar ISO (B5 = 182 x 275 mm).	✓			
2.	Kualitas kertas cover dan isi baik.	✓			
3.	Kualitas cetakan baik.	✓			
4.	Kemenarikan cover/sampul komik.	✓			
5.	Kesinambungan alur cerita antar halaman.		✓		
6.	Kesesuaian antara cerita, gambar, dan materi.	✓			
7.	Tampilan komik secara keseluruhan merangsang keinginan untuk membaca.	✓			

B. Aspek Anatomi Komik

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Cover/sampul komik mempresentasikan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".	✓			
2.	Cover/sampul setiap seri mempresentasikan isi dari setiap seri komik.	✓			
3.	Ilustrasi dalam komik mendukung pemahaman konsep.	✓			
4.	Penggunaan panel sesuai dengan tema gambar dan mengarah pada prinsip keindahan.		✓		
5.	Penyajian gambar atau tokoh dalam komik proposional.		✓		
6.	Balok kata/ucapan mampu mempresentasikan narasi dari peristiwa/keadaan yang digambarkan.	✓			
7.	Halaman pengenalan tokoh disajikan secara jelas dan mudah dipahami.	✓			
8.	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis.	✓			

C. Aspek Desain dan Warna

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Desain halaman komik teratur.		✓		
2.	Desain huruf komik teratur dan terbaca.	✓			
3.	Penyajian gambar dan teks mudah dipahami.	✓			
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan.	✓			

D. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD ini dinyatakan: (Lingkari pada jawaban yang dipilih)

1. Layak untuk uji lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji lapangan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak cocok untuk uji coba lapangan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Haryanto
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIP UNY

Menyatakan bahwa media pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran
Tematik-Integratif Kelas 5 SD

dari mahasiswa:

Nama : Deby Gemysa Faradiba
Program Studi : Teknologi Pembelajaran
NIM : 17707251022

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Salah ketik di perbaiki
2. Beberapa gambar di perbaiki sesuai saran

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Januari 2019
Validator,

Dr. Haryanto

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3c. Angket Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK-
INTEGRATIF KELAS 5 SD

Tema : Peristiwa Mengisi Kemerdekan
Kelas/Semester : V/II
Pengembang : Deby Gemysa Faradiba
Nama Ahli Materi : Agung Hastomo, S. Pd., M. Pd.
NIP : 19800811 200604 1 002
Instansi : FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat/penilaian Bapak tentang kevalidan materi pada media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial yang dikembangkan untuk pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD. Berikut ini petunjuk pengisian angket validasi ahli materi.

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap materi pada media komik yang dikembangkan meliputi aspek dan indikator yang tercantum dalam instrumen ini.
2. Berilah tanda centang/*checklist* (√) pada kolom skala skor yang sesuai dengan penilaian Bapak dengan kriteria sebagai berikut:
SB (Sangat Baik) = skor 4
B (Baik) = skor 3
C (Cukup) = skor 2
K (Kurang) = skor 1
3. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang tersedia.
4. Saya ucapkan terima kasih atas kerjasama yang diberikan.

A. Aspek Kelayakan Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.				
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.				
3.	Pengintegrasian berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.				
4.	Kesesuaian materi komik dengan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".				
5.	Keluasan konsep.				

B. Aspek Keakuratan Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Keakuratan konsep dan definisi.				
2.	Keakuratan contoh/kasus.				
3.	Keakuratan gambar/istilah.				
4.	Keakuratan simbol/lambang.				

C. Aspek Kemutakhiran Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.				
2.	Kesesuaian contoh dalam kehidupan sehari-hari.				

D. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa.				
3.	Penggunaan bahasa komunikatif.				
4.	Konsistensi penggunaan istilah dan lambang.				
5.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.				
6.	Kemudahan siswa memahami pesan atau informasi dalam media komik.				

E. Aspek Karakter

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial dalam media komik.				

F. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

.....

G. Kesimpulan

Media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD ini dinyatakan: (Lingkari pada jawaban yang dipilih)

1. Layak untuk uji lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji lapangan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak cocok untuk uji coba lapangan.

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK-
INTEGRATIF KELAS 5 SD

Tema : Peristiwa Mengisi Kemerdekan
Kelas/Semester : V/II
Pengembang : Deby Gemysa Faradiba
Nama Ahli Materi : Agung Hastomo, S. Pd., M. Pd.
NIP : 19800811 200604 1 002
Instansi : FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat/penilaian Bapak tentang kevalidan materi pada media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial yang dikembangkan untuk pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD. Berikut ini petunjuk pengisian angket validasi ahli materi.

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap materi pada media komik yang dikembangkan meliputi aspek dan indikator yang tercantum dalam instrumen ini.
2. Berilah tanda centang/*checklist* (✓) pada kolom skala skor yang sesuai dengan penilaian Bapak dengan kriteria sebagai berikut:
SB (Sangat Baik) = skor 4
B (Baik) = skor 3
C (Cukup) = skor 2
K (Kurang) = skor 1
3. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang tersedia.
4. Saya ucapkan terima kasih atas kerjasama yang diberikan.

A. Aspek Kelayakan Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	✓			
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.	✓			
3.	Pengintegrasian berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.	✓			
4.	Kesesuaian materi komik dengan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".	✓			
5.	Keluasan konsep.		✓		

B. Aspek Keakuratan Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Keakuratan konsep dan definisi.	✓			
2.	Keakuratan contoh/kasus.	✓			
3.	Keakuratan gambar/istilah.	✓			
4.	Keakuratan simbol/lambang.	✓			

C. Aspek Kemutakhiran Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.	✓			
2.	Kesesuaian contoh dalam kehidupan sehari-hari.	✓			

D. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.		✓		
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa.	✓			
3.	Penggunaan bahasa komunikatif.	✓			
4.	Konsistensi penggunaan istilah dan lambang.	✓			
5.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	✓			
6.	Kemudahan siswa memahami pesan atau informasi dalam media komik.	✓			

E. Aspek Karakter

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial dalam media komik.	✓			

F. Komentar dan Saran Umum

.....
.....
.....
.....
.....

G. Kesimpulan

Media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD ini dinyatakan: (Lingkari pada jawaban yang dipilih)

- ① Layak untuk uji lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji lapangan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak cocok untuk uji coba lapangan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Hasamo
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Prodi P6SD
Instansi Asal : Prodi P6SD FIP UNY

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran
Tematik-Integratif Kelas 5 SD

dari mahasiswa:

Nama : Deby Gemysa Faradiba
Program Studi : Teknologi Pembelajaran
NIM : 17707251022

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Telah direview dan direvisi pada substansi materi, kesesuaian indikator dengan aktivitas pembelajaran.
2. Kus diberikan kuesioner jawaban pada akhir kegiatan pkn.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 - 1 - 2019

Validator

Agung Hasamo Pd

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3d. Angket Penilaian Kelayakan oleh Guru SD

LEMBAR PENILAIAN PRODUK MEDIA KOMIK OLEH GURU PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK- INTEGRATIF KELAS 5 SD

Tema : Peristiwa Mengisi Kemerdekan
Kelas/Semester : V/II
Pengembang : Deby Gemysa Faradiba
Nama Guru :
Instansi :

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat/penilaian Ibu tentang kevalidan media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial yang dikembangkan untuk pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD. Berikut ini petunjuk pengisian lembar penilaian:

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media komik yang dikembangkan meliputi aspek dan indikator yang tercantum dalam instrumen ini.
2. Berilah tanda centang/*checklist* (√) pada kolom skala skor yang sesuai dengan penilaian Ibu dengan kriteria sebagai berikut:

SB (Sangat Baik)	= skor 4
B (Baik)	= skor 3
C (Cukup)	= skor 2
K (Kurang)	= skor 1
3. Mohon kesediaan Ibu untuk memberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang tersedia.
4. Saya ucapkan terima kasih atas kerjasama yang diberikan.

A. Aspek Tampilan Komik

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Bentuk dan ukuran komik sesuai dengan standar ISO (B5 = 182 x 275 mm).				
2.	Kualitas kertas cover dan isi baik.				
3.	Kualitas cetakan baik.				
4.	Kemenarikan cover/sampul komik.				
5.	Kesinambungan alur cerita antar halaman.				
6.	Kesesuaian antara cerita, gambar, dan materi.				
7.	Tampilan komik secara keseluruhan merangsang keinginan untuk membaca.				

B. Aspek Anatomi Komik

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Cover/sampul komik mempresentasikan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".				
2.	Cover/sampul setiap seri mempresentasikan isi dari setiap seri komik.				
3.	Ilustrasi dalam komik mendukung pemahaman konsep.				
4.	Penggunaan panel sesuai dengan tema gambar dan mengarah pada prinsip keindahan.				
5.	Penyajian gambar atau tokoh dalam komik proposional.				
6.	Balok kata/ucapan mampu mempresentasikan narasi dari peristiwa/keadaan yang digambarkan.				
7.	Halaman pengenalan tokoh disajikan secara jelas dan mudah dipahami.				
8.	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis.				

C. Aspek Desain dan Warna

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Desain halaman komik teratur.				
2.	Desain huruf komik teratur dan terbaca.				
3.	Penyajian gambar dan teks mudah dipahami.				
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan.				

D. Aspek Kelayakan Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.				
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.				
3.	Pengintegrasian berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.				
4.	Kesesuaian materi komik dengan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".				
5.	Keluasan konsep.				

E. Aspek Keakuratan Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Keakuratan konsep dan definisi.				
2.	Keakuratan contoh/kasus.				
3.	Keakuratan gambar/istilah.				
4.	Keakuratan simbol/lambang.				

F. Aspek Kemutakhiran Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.				
2.	Kesesuaian contoh dalam kehidupan sehari-hari.				

G. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa.				
3.	Penggunaan bahasa komunikatif.				
4.	Konsistensi penggunaan istilah dan lambang.				
5.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.				
6.	Kemudahan siswa memahami pesan atau informasi dalam media komik.				

H. Aspek Karakter

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial dalam media komik				

I. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

.....

J. Kesimpulan

Media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif kelas 5 SD ini dinyatakan: (Lingkari pada jawaban yang dipilih)

1. Layak untuk uji lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji lapangan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak cocok untuk uji coba lapangan.

Lampiran 3e. Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK-INTEGRATIF KELAS 5 SD

A. Identitas Kamu

Nama Siswa :
No. Absen :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas adik-adik terlebih dahulu,
2. Pernyataan-pernyataan berikut ini berkaitan dengan media komik yang telah adik-adik baca. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian kamu.
3. Mohon adik-adik memberikan penilaian secara jujur dan sesuai dengan kenyataan, karena hal ini tidak berpengaruh pada nilai adik-adik di kelas.
4. Contoh pengisian sebagai berikut:

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input checked="" type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

5. Mohon adik-adik mengisi setiap nomor dan menuliskan komentar pada kolom yang telah disediakan.
6. Atas partisipasi adik-adik, diucapkan terima kasih.

Isilah pernyataan-pernyataan di bawah ini!

1. Komik membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

2. Alur cerita dalam komik runtut dan mudah saya pahami.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

3. Huruf yang digunakan memudahkan saya membaca komik.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

4. Komposisi warna dalam komik bagus.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

5. Tokoh-tokoh dalam komik mudah dikenali.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

6. Isi/materi dalam komik sesuai dengan tema “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

7. Penggunaan contoh-contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari saya.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

8. Materi dalam komik menarik.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

9. Kalimat percakapan dalam komik jelas dan mudah saya pahami.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

10. Komik menggunakan bahasa sehari-hari.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

11. Kalimat dalam komik memberikan saya motivasi.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

12. Tokoh dalam komik memberikan saya contoh sikap/perilaku peduli sosial.

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
<input type="checkbox"/>	Setuju
<input type="checkbox"/>	Cukup
<input type="checkbox"/>	Kurang Setuju

Tuliskan komentar kamu tentang komik disini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(.....)

Lampiran 3f. Soal *Pretest* dan *Postest*

Satuan Pendidikan	: SDIT Ulul Albab 2 Purworejo
Kelas/Semester	: V/II
Tema/Subtema	: 7/3
Pokok Bahasan	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Waktu	: 40 menit

PETUNJUK

1. Jawablah soal pilihan ganda pada lembar kertas yang sudah disediakan.
2. Soal tidak boleh ada coretan dan harus dikembalikan.
3. Kerjakan soal secara mandiri.

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Sebuah nilai yang menunjukkan adanya perilaku dan sikap kerukunan serta kerjasama dalam masyarakat yang beragam adalah....
 - a. gotong-royong
 - b. toleransi
 - c. musyawarah
 - d. bermasyarakat
2. Perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan adalah....
 - a. hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga
 - b. mengadakan kerja bakti dengan membersihkan lingkungan rumah
 - c. melempar tanggung jawab atas kebersihan dan keamanan
 - d. menggunakan Bahasa Indonesia dalam pergaulan antar suku
3. Keputusan yang diambil dalam musyawarah adalah....
 - a. mufakat
 - b. voting
 - c. suara terbanyak
 - d. suara tokoh agama
4. Untuk menjadi pahlawan pembangunan, kamu dapat menerapkan sikap mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. nilai-nilai kepahlawanan yaitu....
 - a. berjiwa besar
 - b. ikhlas
 - c. pemaaf
 - d. rela berkorban
5. Salah satu kegiatan positif oleh pelajar dalam mengisi kemerdekaan dilakukan di sekolah yaitu....
 - a. membantu pekerjaan rumah sehari-hari
 - b. mengikuti upacara dengan hikmat dan disiplin
 - c. melaksanakan jam wajib belajar dan bermain
 - d. menunjukkan perilaku diam dan disiplin

6. Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan disebut surat undangan....
 - a. resmi
 - b. tidak resmi
 - c. setengah resmi
 - d. dinas
7. Surat undangan resmi biasanya mengatsnamakan....
 - a. individu
 - b. pribadi
 - c. instansi
 - d. keluarga
8. Beni akan mengadakan acara khitanan, jenis surat yang digunakan beni adalah....
 - a. surat resmi
 - b. surat tidak resmi
 - c. surat kedinasan
 - d. surat instansi
9. Bagian surat dimana terdapat logo, nama organisasi/instansi, dan alamat disebut....
 - a. isi surat
 - b. penutup surat
 - c. kepala surat
 - d. tempat dan tanggal surat
10. Penulisan tanggal surat yang benar adalah....
 - a. Purworejo, 24 Desember `19
 - b. Purworejo, 24 Desember 2019
 - c. Purworejo, 24-12-2019
 - d. Purworejo, 24 Des. 2019
11. Ketika minum es, di gelas terdapat titik-titik air. Peristiwa yang terjadi adalah....
 - a. mencair
 - b. membeku
 - c. mengembun
 - d. menguap
12. Mengecilnya kapur barus di dalam almari, merupakan sebuah contoh peristiwa....
 - a. mencair
 - b. menguap
 - c. menyublim
 - d. membeku
13. Peristiwa pengembunan adalah wujud....
 - a. padat menjadi cair
 - b. cair menjadi gas
 - c. gas menjadi cair
 - d. padat menjadi gas
14. Di bawah ini merupakan proses pencairan adalah....
 - a. kayu yang dibakar menjadi abu
 - b. hujan turun dari langit

- c. mentega dipanaskan
 - d. baju basah yang dijemur
15. Bhinneka Tunggal Ika”, berasal dari kitab Sutasoma karangan
 - a. Mpu Sendok
 - b. Mpu Gandring
 - c. Mpu Tantular
 - d. Mpu Panuluh
 16. Pancasila berasal dari bahasa....
 - a. Indonesia
 - b. Inggris
 - c. Melayu
 - d. Sansekerta
 17. Negera Indonesia merdeka pada....
 - a. 16 Agustus 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 18 Agustus 1945
 - d. 19 Agustus 1945
 18. Hari lahirnya pancasila disepakati setiap tanggal....
 - a. 1 Juni
 - b. 1 Juli
 - c. 30 September
 - d. 1 Oktober
 19. Tokoh yang menyampaikan usulan negara pada tanggal 29 Mei 1945 yaitu....
 - a. Muhammad Yamin
 - b. Mr. Soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Muhammad Hatta
 20. Tokoh yang memperlihatkan nama Pancasila dalam proposal dasar negara yaitu....
 - a. Muhammad Yamin
 - b. Mr. Soepomo
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Ir. Soekarno
 21. Tiga tokoh bangsa yang mengusulkan dasar negara pada saat sidang BPUPKI, yaitu....
 - a. Ahmad Soebarjo, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno.
 - b. Drs. Mohammad Hatta, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno.
 - c. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno.
 - d. Susilo Bambang Yudoyono, Joko Widodo, dan Ir. Soekarno.
 22. Yang tidak termasuk seni rupa daerah adalah....
 - a. seni drama
 - b. seni kerajinan
 - c. seni lukis
 - d. seni patung

23. Seni lukis Kamasan berasal dari daerah....
- Jawa Tengah
 - Jawa Barat
 - Sumatera Barat
 - Bali
24. Salah satu contoh seni kriya yaitu....
- patung suku Asmat
 - songket
 - kamasan
 - seni lukis Cirebon
25. Batik, songket, dan tenun merupakan jenis seni rupa....
- seni lukis
 - seni patung
 - seni kriya
 - seni anyaman

Kunci Jawaban

I. Soal Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a	11.	a	21.	c
2.	c	12.	c	22.	a
3.	a	13.	b	23.	d
4.	d	14.	c	24.	b
5.	b	15.	c	25.	c
6.	b	16.	d		
7.	c	17.	b		
8.	b	18.	a		
9.	c	19.	a		
10.	b	20.	d		

II. Perhitungan Skor

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Lampiran 3g. Angket Kepedulian Sosial Siswa

ANGKET KEPEDULIAN SOSIAL SISWA

A. Identitas Kamu

Nama :
Kelas :
No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini untuk mengetahui kepedulian sosial kamu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban kamu.
3. Contoh pengisian sebagai berikut:
4. Mohon mengisi setiap nomor.
5. Atas partisipasi mengisi skala kepedulian ini, diucapkan terima kasih.

C. Penilaian

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran.				
2.	Saya membantu Bapak/Ibu guru membagikan tugas kepada teman-teman.				
3.	Saya membantu Bapak/Ibu guru membersihkan papan tulis.				
4.	Saya membantu penjaga sekolah untuk memelihara kebersihan sekolah.				
5.	Saya bekerjasama dengan kelompok piket saat membersihkan kelas.				
6.	Saya bekerjasama dengan anggota kelompok saya.				
7.	Saya menerima semua teman yang menjadi anggota kelompok.				
8.	Saya merasa senang ketika mengerjakan tugas kelompok.				
9.	Saya merasa senang ketika dapat berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok.				
10.	Saya merasa sedih ketika melihat teman mendapat nilai dibawah saya.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
11.	Saya menghibur teman saya yang sedang bersedih.				
12.	Saya menegur ketika melihat teman diejek/dihina.				
13.	Saya membantu ketika melihat teman jatuh di sekolah.				
14.	Saya menjenguk Bapak/Ibu guru dan teman yang sedang sakit.				
15.	Saya memberikan sumbangan untuk korban bencana alam.				
16.	Saya bersalaman ketika bertemu dengan Bapak/ibu guru.				
17.	Saya menjalankan perintah dari Bapak/Ibu guru dengan ikhlas.				
18.	Saya berbicara dengan sopan kepada Bapak/Ibu guru dan teman.				
19.	Saya menundukkan badan ketika bertemu dengan Bapak/Ibu guru dan orang yang lebih tua.				
20.	Saya duduk di kursi ketika Bapak/Ibu guru sedang berada di kelas.				

Lampiran 4
Hasil Penilaian Ahli dan Respon
Siswa terhadap Media Komik

**Lampiran 4a. Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Media Komik oleh Ahli Media
Penilaian Kelayakan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial oleh Ahli
Media**

A. Aspek Tampilan Komik

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Bentuk dan ukuran komik sesuai dengan standar ISO (B5 = 182 x 275 mm).	4	4
2.	Kualitas kertas cover dan isi baik.	4	4
3.	Kualitas cetakan baik.	4	4
4.	Kemenarikan cover/sampul komik.	4	4
5.	Kesinambungan alur cerita antar halaman.	3	3
6.	Kesesuaian antara cerita, gambar, dan materi.	4	4
7.	Tampilan komik secara keseluruhan merangsang keinginan untuk membaca.	4	4
Skor Total			27.00

B. Aspek Anatomi Komik

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Cover/sampul komik mempresentasikan tema “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”.	4	4
2.	Cover/sampul setiap seri mempresentasikan isi dari setiap seri komik.	4	4
3.	Ilustrasi dalam komik mendukung pemahaman konsep.	4	4
4.	Penggunaan panel sesuai dengan tema gambar dan mengarah pada prinsip keindahan.	3	3
5.	Penyajian gambar atau tokoh dalam komik proposional.	3	3
6.	Balon kata/ucapan mampu mempresentasikan narasi dari peristiwa/keadaan yang digambarkan.	4	4
7.	Halaman pengenalan tokoh disajikan secara jelas dan mudah dipahami.	4	4
8.	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis.	4	4
Skor Total			30.00

C. Aspek Desain dan Warna

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Desain halaman komik teratur	3	3
2.	Desain huruf komik teratur dan terbaca	4	4
3.	Penyajian gambar dan teks mudah dipahami	4	4
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan	4	4
Skor Total			15.00

Lampiran 4b. Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Media Komik oleh Ahli Materi
Penilaian Kelayakan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial oleh Ahli Materi

A. Aspek Kelayakan Materi

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	4	4
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.	4	4
3.	Pengintegrasian berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.	4	4
4.	Kesesuaian materi komik dengan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".	4	4
5.	Keluasan konsep.	3	3
Skor Total			19.00

B. Aspek Keakuratan Materi

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Keakuratan konsep dan definisi.	4	4
2.	Keakuratan contoh/kasus.	4	4
3.	Keakuratan gambar/istilah.	4	4
4.	Keakuratan simbol/lambang.	4	4
Skor Total			16.00

C. Aspek Kemutakhiran Materi

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.	4	4
2.	Kesesuaian contoh dalam kehidupan sehari-hari.	4	4
Skor Total			8.00

D. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.	3	3
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa.	4	4
3.	Penggunaan bahasa komunikatif.	4	4
4.	Konsistensi penggunaan istilah dan lambang.	4	4
5.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	4	4
6.	Kemudahan siswa memahami pesan atau informasi dalam media komik.	4	4
Skor Total			23.00

E. Aspek Karakter

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh	Rerata Skor
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial dalam media komik	4	4
Skor Total			4.00

Lampiran 4c. Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Media Komik oleh Guru SD

Penilaian Kelayakan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial oleh Guru SD Kelas 1 dan Kelas 5

A. Aspek Tampilan Komik

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Bentuk dan ukuran komik sesuai dengan standar ISO (B5 = 182 x 275 mm).	4	4	4
2.	Kualitas kertas cover dan isi baik.	4	4	4
3.	Kualitas cetakan baik.	4	3	3.5
4.	Kemenarikan cover/sampul komik.	4	3	3.5
5.	Kesinambungan alur cerita antar halaman.	3	3	3
6.	Kesesuaian antara cerita, gambar, dan materi.	4	4	4
7.	Tampilan komik secara keseluruhan merangsang keinginan untuk membaca.	4	4	4
Skor Total				26.00

B. Aspek Anatomi Komik

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Cover/sampul komik mempresentasikan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".	4	4	4
2.	Cover/sampul setiap seri mempresentasikan isi dari setiap seri komik.	4	3	3.5
3.	Ilustrasi dalam komik mendukung pemahaman konsep.	4	4	4
4.	Penggunaan panel sesuai dengan tema gambar dan mengarah pada prinsip keindahan.	3	3	3
5.	Penyajian gambar atau tokoh dalam komik proposional.	3	3	3
6.	Balon kata/ucapan mampu mempresentasikan narasi dari peristiwa/keadaan yang digambarkan.	4	4	4
7.	Halaman pengenalan tokoh disajikan secara jelas dan mudah dipahami.	4	4	4
8.	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis.	3	3	3
Skor Total				28.50

C. Aspek Desain dan Warna

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Desain halaman komik teratur	3	3	3
2.	Desain huruf komik teratur dan terbaca	4	3	3.5
3.	Penyajian gambar dan teks mudah dipahami	4	3	3.5
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan	4	3	3.5
Skor Total				13.50

D. Aspek Kelayakan Materi

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	4	4	4
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.	4	4	4
3.	Pengintegrasian berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.	4	4	4
4.	Kesesuaian materi komik dengan tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan".	4	3	3.5
5.	Keluasan konsep.	4	4	4
Skor Total				19.50

E. Aspek Keakuratan Materi

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Keakuratan konsep dan definisi.	3	3	3
2.	Keakuratan contoh/kasus.	4	4	4
3.	Keakuratan gambar/istilah.	4	3	3.5
4.	Keakuratan simbol/lambang.	4	3	3.5
Skor Total				14.00

F. Aspek Kemutakhiran Materi

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.	4	3	3.5
2.	Kesesuaian contoh dalam kehidupan sehari-hari.	4	4	4
Skor Total				7.50

G. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.	3	3	3
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa.	3		3
3.	Penggunaan bahasa komunikatif.	4	3	3.5
4.	Konsistensi penggunaan istilah dan lambang.	3	3	3
5.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	3	3	3
6.	Kemudahan siswa memahami pesan atau informasi dalam media komik.	3	3	3
Skor Total				18.50

H. Aspek Karakter

No.	Indikator	Skor yang Diperoleh		Rerata Skor
		I	II	
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial dalam media komik	4	4	4
Skor Total				4.00

Keterangan:

I = Guru Kelas 5A

II = Guru Kelas 5B

Lampiran 4d. Rekapitulasi Respon Siswa pada Uji Coba Kelompok Kecil

Respon Siswa terhadap Media Komik pada Uji Coba Kelompok Kecil

A. Aspek Media Komik

No.	Indikator	Siswa		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Ilustrasi/gambar dalam komik mendukung pemahaman konsep	4	4	4
2.	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis	4	3	3
3.	Desain huruf mengarah pada prinsip keterbacaan	4	3	4
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan	4	3	4
5.	Tokoh-tokoh dalam komik mudah dikenali	3	3	4
Total Skor		19.00	16.00	19.00

B. Aspek Isi/Materi

No.	Indikator	Siswa		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	3	4
2.	Penggunaan contoh-contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari	4	4	4
3.	Materi dalam komik menarik	4	4	4
Total Skor		12.00	11.00	12.00

C. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Siswa		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Kalimat yang digunakan dalam komik jelas dan mudah dipahami	4	4	4
2.	Bahasa yang digunakan dalam komik sederhana dan mudah dimengerti	3	3	3
3.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	3	3	4
Total Skor		10.00	10.00	11.00

D. Aspek Nilai Karakter

No.	Indikator	Siswa		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial	4	3	4
Total Skor		4.00	3.00	4.00

Lampiran 4e. Rekapitulasi Respon Siswa pada Uji Operasional

Respon Siswa terhadap Media Komik pada Uji Operasional

A. Aspek Media Komik

No.	Indikator	Nomor Presensi Siswa									Jumlah	Rata-Rata
		2	4	5	7	12	18	22	28	32		
1.	Ilustrasi/gambar dalam komik mendukung pemahaman konsep	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	3.77
2	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis	4	4	3	4	3	2	4	2	4	30	3.33
3.	Desain huruf mengarah pada prinsip keterbacaan	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32	3.50
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34	3.77
5.	Tokoh-tokoh dalam komik mudah dikenali	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32	3.50
Total Skor											17.87	

B. Aspek Isi/Materi

No.	Indikator	Nomor Presensi Siswa									Jumlah	Rata-Rata
		2	4	5	7	12	18	22	28	32		
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	3.77
2	Penggunaan contoh-contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
3.	Materi dalam komik menarik	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33	3.66
Total Skor											11.43	

C. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Nomor Presensi Siswa									Jumlah	Rata-Rata
		2	4	5	7	12	18	22	28	32		
1.	Kalimat yang digunakan dalam komik jelas dan mudah dipahami	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32	3.50
2	Bahasa yang digunakan dalam komik sederhana dan mudah dimengerti	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	3.66
3.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33	3.66
Total Skor											10.82	

D. Aspek Nilai Karakter

No.	Indikator	Nomor Presensi Siswa									Jumlah	Rata-Rata
		2	4	5	7	12	18	22	28	32		
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	3.77
Total Skor											3.77	

Lampiran 4f. Rekapitulasi Respon Siswa pada Uji Coba Kelompok Besar
Respon Siswa terhadap Media Komik pada Uji Coba Kelompok Besar

A. Aspek Media Komik

No.	Indikator	Nomor Presensi Siswa																										Jumlah	Rata-Rata
		1	3	6	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	32		
1.	Ilustrasi/gambar dalam komik mendukung pemahaman konsep	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	100	3.84
2.	Alur cerita dalam komik mudah dipahami, logis, dan sistematis	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	96	3.69	
3.	Desain huruf mengarah pada prinsip keterbacaan	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	96	3.69	
4.	Pemilihan warna mengarah pada prinsip keindahan	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	98	3.76	
5.	Tokoh-tokoh dalam komik mudah dikenali	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	95	3.65	
																												Total Skor	18.63

B. Aspek Isi/Materi

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																										Jumlah	Rata-Rata
		1	3	6	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	32		
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102	3.92	
2.	Penggunaan contoh-contoh sesuai dengan kehidupan.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	97	3.73	
3.	Materi dalam komik menarik	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	98	3.76	
																												Total Skor	11.41

C. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Nomor Presensi Siswa																										Jumlah	Rata-Rata
		1	3	6	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	32		
1.	Kalimat yang digunakan dalam komik jelas dan mudah dipahami	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	95	3.65
2	Bahasa yang digunakan dalam komik sederhana dan mudah dimengerti	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	93	3.57
3.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	95	3.65
		Total Skor																										10,87	

D. Aspek Nilai Karakter

No.	Indikator	Nomor Presensi Siswa																										Jumlah	Rata-Rata
		1	3	6	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	32		
1.	Ketersediaan karakter peduli sosial	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	97	3.73
		Total Skor																										3.73	

Lampiran 5

Hasil Uji T-Test

Lampiran 5a. Daftar Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Daftar Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	No. Absen	Kelas 5A		No. Absen	Kelas 5B	
		Eksperimen			Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	1	60	84	1	56	64
2.	3	56	80	2	60	72
3.	6	48	68	3	60	64
4.	8	40	76	4	60	60
5.	9	60	80	5	48	44
6.	10	60	76	6	64	72
7.	11	60	76	7	52	52
8.	12	72	92	8	60	60
9.	13	56	76	10	48	64
10.	14	56	72	11	60	60
11.	15	36	76	13	36	40
12.	17	56	88	14	32	50
13.	18	44	60	15	60	64
14.	19	64	76	16	48	48
15.	20	60	76	17	60	60
16.	21	52	80	19	56	56
17.	22	40	64	20	44	44
18.	23	56	72	21	40	44
19.	24	60	72	23	52	52
20.	25	45	76	24	48	56
21.	26	64	84	25	36	36
22.	27	44	76	26	48	52
23.	28	40	68	27	48	48
24.	29	52	76	29	52	52
25.	30	68	80	30	44	52
26.	32	56	88	31	40	40

Lampiran 5b. Hasil Perhitungan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas *Pretest*

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Pretest</i>	Kelas Eksperimen	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Kelas Kontrol	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	Kelas Eksperimen	.947	26	.197
	Kelas Kontrol	.930	26	.077

Descriptives

Pretest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Kelas Eksperimen	26		
Kelas Kontrol	26	50.46	8.914	1.748	46.86	54.06	32	64
Total	52	52.25	9.235	1.281	49.68	54.82	32	72

Test of Homogeneity of Variances

Nilai *Pretest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.035	1	50	.852

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	166.327	1	166.327	1.988	.165
Within Groups	4183.423	50	83.668		
Total	4349.750	51			

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas *Postest*

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Postest</i>	Kelas Eksperimen	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Kelas Kontrol	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
<i>Postest</i>	Kelas Eksperimen	.952	26	.258
	Kelas Kontrol	.974	26	.732

Descriptives

Postest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas Eksperimen	26	76.62	7.217	1.415	73.70	79.53	60	92
Kelas Kontrol	26	54.08	9.641	1.891	50.18	57.97	36	72
Total	52	65.35	14.163	1.964	61.40	69.29	36	92

Test of Homogeneity of Variances

Nilai *Postest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.931	1	50	.053

ANOVA

Postest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6603.769	1	6603.769	91.061	.000
Within Groups	3626.000	50	72.520		
Total	10229.769	51			

Lampiran 5c. Hasil Uji T-Test

T-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pretest</i>	Kelas Eksperimen	26	54.04	9.374	1.838
	Kelas Kontrol	26	50.46	8.914	1.748
<i>Posttest</i>	Kelas Eksperimen	26	76.62	7.217	1.415
	Kelas Kontrol	26	54.08	9.641	1.891

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<i>Pretest</i>	Equal variances assumed	.035	.852	1.410	50	.165	3.577	2.537	-1.519	8.673
	Equal variances not assumed			1.410	49.874	.165	3.577	2.537	-1.519	8.673
<i>Posttest</i>	Equal variances assumed	3.931	.053	9.543	50	.000	22.538	2.362	27.282	27.282
	Equal variances not assumed			9.543	46.322	.000	22.538	2.362	27.292	27.292

Lampiran 6
Rekapitulasi Angket Kepedulian Sosial
Siswa

Lampiran 6a. Rekapitulasi Data Angket Kepedulian Sosial Siswa Kelas Eksperimen

Rekapitulasi Data Angket Kepedulian Sosial Siswa Kelas Eksperimen (Kelas 5A)

No. Absen	Kepedulian Sosial Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Pembelajaran																			Jumlah	
	Skor Tiap Butir																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	44
3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	50
6	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	48
8	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	46
9	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	46
10	2	2	1	2	3	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	3	4	2	2	2	39
11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	41
12	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	40
13	2	2	2	2	2	3	1	0	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	39
14	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	38
15	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	50
17	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	51
18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	44
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	48
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	0	41
21	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	47
22	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	48
23	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	44
24	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	46
25	1	2	2	1	2	0	0	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	41
26	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	43
27	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	0	3	3	3	3	3	39
28	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	57
29	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	49
30	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	36
32	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Total																					1165

No. Absen	Kepedulian Sosial Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Pembelajaran																				Jumlah
	Skor Tiap Butir																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	55
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64
8	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	52
9	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	66
12	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	47
13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	61
14	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	68
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	47
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	49
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	45
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	58
22	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	66
24	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	50
25	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	53
26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	47
27	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	69
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	61
29	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	68
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	65
Total																				1552	

Lampiran 6b. Rekapitulasi Data Angket Kepedulian Sosial Siswa Kelas Kontrol

Rekapitulasi Data Angket Kepedulian Sosial Siswa Kelas Kontrol (Kelas 5B)

No. Absen	Kepedulian Sosial Siswa Kelas Kontrol Sebelum Pembelajaran																				Jumlah
	Skor Tiap Butir																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	58
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	45
3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	51
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	57
5	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	49
6	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	36
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64
8	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	47
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	49
11	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	41
13	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
14	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	57
15	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	49
16	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	36
17	2	2	2	2	2	3	1	0	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	39
19	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	38
20	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	50
21	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	51
23	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	50
24	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	48
25	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	46
26	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	46
27	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	46
29	1	2	2	1	2	0	0	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	41
30	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	43
31	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	0	3	3	3	3	3	39
Total																					1226

No. Absen	Kepedulian Sosial Siswa Kelas Kontrol Sesudah Pembelajaran																				Jumlah
	Skor Tiap Butir																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	49
3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	51
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	57
5	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	50
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64
8	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	47
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	49
11	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	41
13	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
14	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	57
15	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	49
16	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	38
17	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	46
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	44
20	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
21	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	51
23	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	50
24	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	48
25	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	46
26	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	46
27	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	46
29	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	45
30	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	43
31	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	40
Total																				1278	

Lampiran 7

Dokumentasi dan Surat-Surat

Lampiran 7a. Dokumentasi di Kelas 5 SDIT Ulul Albab 2 Purworejo



Lampiran 7b. Surat Izin Observasi dan Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326 Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com</p>
Nomor : 3231 /UN34.17/LT/2018	26 Februari 2018
Hal : Izin Observasi	
Yth. Kepala SD IT Ulul Abab 2 Purworejo Jawa Tengah	
Bersama ini kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta sbb. :	
Nama	: DEBY GEMYS FARADIBA
NIM	: 17707251022
Program Studi	: Teknologi Pembelajaran
untuk melaksanakan kegiatan observasi dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah Tesis yang diampu oleh Prof. Dr. C. Asri Budiningsih yang akan dilaksanakan pada:	
Waktu	: Maret s.d Agustus 2018
Lokasi/Objek	: SD IT Ulul Abab 2 Purworejo
Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.	
	Wakil Direktur I,
	
	
	Dr. Sugito, MA. NIP 19600410 198503 1 002
Tembusan: Mahasiswa Ybs.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326

Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 1011/JUN34.17/LT/2019

19 Januari 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SDIT Ulul Albab 2 Purworejo
Jl. Ir. H. Juanda Purworejo

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : DEBY GEMYS FARADIBA
NIM : 17707251022
Program Studi : Teknologi Pembelajaran

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Januari 2019
Lokasi/Objek : SDIT Ulul Albab 2 Purworejo
Judul Penelitian : Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas 5 SD
Pembimbing : Prof. Dr. C. Asri Budiningsih

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugro, MA.
NIP. 19600410 198503 1 002

Lampiran 7c. Surat Izin Validasi Instrumen dan Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 13164 /UN34.17/LT/2018

21 November 2018

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Prof. Dr. Herninarto Sofyan M.Pd.
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Deby Gemysa Faradida
NIM : 17707251022
Prodi : TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
Pemimbing : Prof. Dr. C. Asri Budiningsih
Judul : Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas 5 SD

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

E. Sugito, M.A.
NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herminarto Syjau
Jabatan/Pekerjaan : Guru Besar / Dosen
Instansi Asal : FT-UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran
Tematik-Integratif Kelas 5 SD

dari mahasiswa:

Nama : Deby Gemysa Faradida
Program Studi : TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
NIM : 17707251022

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. tambahkan pengantar pd setiap instrumen
2. Toda angket dari dan ahli MIPA, hubungan skor semantik dg rubriknya

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 - 11 - 2018

Validator,

Herminarto Syjau

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 7d. Surat Izin Validasi Ahli Media

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326 Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id	
Nomor	: 307 /UN34.17/LT/2019	15 Januari 2019
Hal	: Izin Validasi	
Yth. Bapak/Ibu Dr. Drs. Haryanto M.Pd Dosen Universitas Negeri Yogyakarta		
Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator media pembelajaran bagi mahasiswa:		
Nama	: Deby Gemysa Faradiba	
NIM	: 17707251022	
Prodi	: Teknologi Pembelajaran	
Pembimbing	: Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	
Judul	: Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas 5 SD	
Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.		
Wakil Direktur I,		
		
		
Dr. Sugito, M.A. NIP 19600410 198503 1 002		

Lampiran 7e. Surat Izin Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 797 /UN34.17/LT/2019 15 Januari 2019
Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Agung Hastomo S.Pd., M.Pd.
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator materi pembelajaran bagi mahasiswa:

Nama : Deby Gemysa Faradiba
NIM : 17707251022
Prodi : Teknologi Pembelajaran
Pembimbing : Prof. Dr. C. Asri Budiningsih
Judul : Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas 5 SD

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, M.A.
NIP. 19600410 198503 1 002

Lampiran 7f. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ULUL ALBAB 2 PURWOREJO

Jl. Ir. H. Juanda Dusun Tegalsari Kel. Purworejo Telp. (0275) 7530685

SURAT KETERANGAN

Nomor : 026/SDIT.UA-2/I/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukini, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDIT Ulul Albab 2 Purworejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Deby Gemysa Faradiba
NIM : 17707251022
Program Study : S-2 / Teknologi Pembelajaran

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan tanggal 21 Februari 2019 dalam rangka penulisan tesis dengan judul "Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas 5 SD" di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 28 Januari 2019
Kepala Sekolah

Sukini, S. Pd.

Lampiran 8

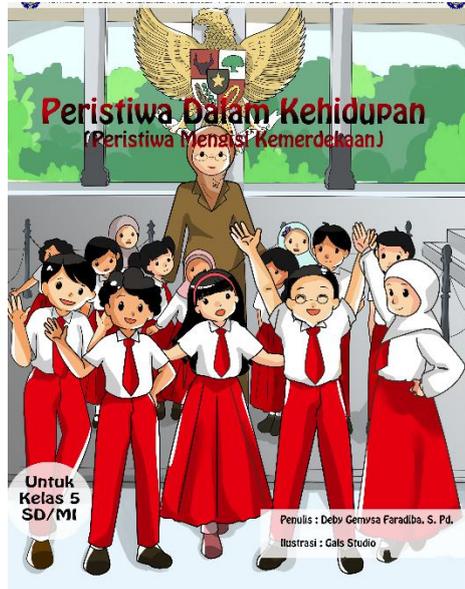
Media Komik berbasis Pendidikan

Karakter Peduli Sosial pada

Pembelajaran Tematik-Integratif

Kelas 5 SD

Lampiran 8a. Media Komik berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas 5 SD



KOMIK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL Berdasarkan Pembelajaran Tematik-Integratif Kurikulum 2013

Untuk peserta didik kelas V SD/MI
Semester 2
Tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan"
Subtema 3 "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan"

Penulis : Deby Gemysa Faradiba, S. Pd.
Pembimbing : Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, M. Pd.
Validator Ahli Media : Dr. Haryanto, M. Pd.
Validator Ahli Materi : Agung Hastomo, S. Pd., M. Pd.
Validator Guru SD : 1. Wahyu Eka Purwani, S. Pd.
2. Marsiana Anjani, S. Pd.
Ilustrator : 1. Deby Gemysa Faradiba, S. Pd.
2. Gals Studio
Ukuran Komik : 18, 2 cm x 25, 7 cm (B5)
Program Komputer : Adobe Photoshop CS6, Corel Draw
Graphic Suit X6, Microsoft Word 2010,
dan Clip Paint Studio.

ii

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penyusunan Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Pembelajaran Tematik-Integratif untuk Siswa Kelas V Semester 2. Komik pembelajaran ini disusun dengan harapan sebagai salah satu media pembelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas V semester 2, khususnya pada subtema Peristiwa Mengisi Kemerdekaan. Secara keseluruhan, komik pembelajaran ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013.

Pada bagian awal komik pembelajaran ini dimulai dengan pengenalan tokoh komik yang berguna agar siswa mengenal tokoh-tokoh yang akan berperan dalam alur cerita komik ini. Komik ini terbagi menjadi tiga seri komik. Masing-masing seri digunakan untuk setiap kegiatan pembelajaran. Komik ini diintegrasikan dengan nilai karakter peduli sosial agar siswa memiliki nilai karakter tersebut dan mampu mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Komik memiliki alur cerita yang menarik, karakter tokoh yang kuat serta muatan materi yang disesuaikan dengan buku teks pembelajaran tematik-integratif Kurikulum 2013. Diharapkan komik ini mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Komik ini juga memuat rangkuman dan tugas untuk memperdalam pemahaman konsep siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

Yogyakarta, 9 Januari 2019

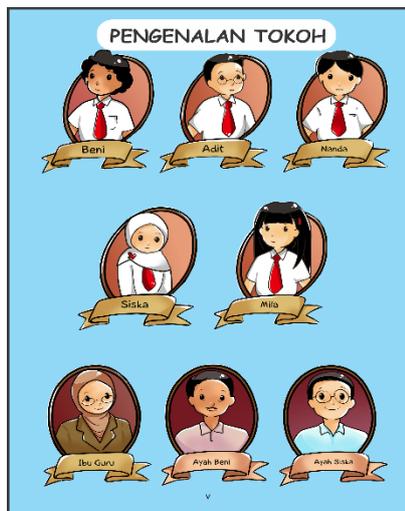
Penulis

iii

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengenalan Tokoh	v
Kegiatan Pembelajaran & Kompetensi yang Dikembangkan ...	vi
Cara Membaca Komik	vii
Seri 1	1
Seri 2	24
Seri 3	40
Glosarium	54
Kunci Jawaban Seri 1	55
Kunci Jawaban Seri 2	57
Kunci Jawaban Seri 3	58

iv



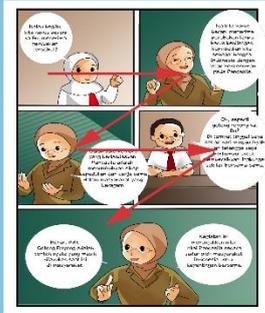
Adapun kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang dikembangkan dalam komik ini sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
<p>Seri 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Berlatih membuat undangan dengan menggunakan rias yang tepat. Melakukan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kadar panas. Memahami kegiatan-kegiatan upacara kemerdekaan. 	<p>Sikap: Percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.</p> <p>Pengetahuan: Kegiatan mengisi kemerdekaan.</p> <p>Keterampilan: Melakukan percobaan.</p>
<p>Seri 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan. Mengetahui ragam seni rupa daerah. 	<p>Sikap: Percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.</p> <p>Pengetahuan: Peran pelajar mengisi kemerdekaan dan ragam seni rupa daerah.</p> <p>Keterampilan: Membuat daftar seni kerajinan daerah.</p>
<p>Seri 3</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebut peristiwa lahirnya Pancasila. Menyebut makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa. Dikini nilai lahir Pancasila dalam masyarakat. 	<p>Sikap: Percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.</p> <p>Pengetahuan: Peristiwa lahirnya Pancasila</p> <p>Keterampilan: Diskusi nilai lahir Pancasila</p>

vi

CARA MEMBACA KOMIK

Cara membaca komik ini dari arah pojok kiri atau kesamping kanan kemudian ke bawah dan seterusnya.



vii



1

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

1. Mencermati bagian-bagian surat undangan
2. Mencermati jenis-jenis surat undangan
3. Mencermati penggunaan kalimat efektif dalam surat undangan

IPA

1. Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

IPS

1. Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mengisi kemerdekaan Indonesia
2. Mengidentifikasi kegiatan pembangunan nasional sebagai upaya mengisi kemerdekaan Indonesia



Dalam berkelompok sebaiknya jangan pilih-pilih teman dan cobalah untuk membantu dan berinteraksi serta saling membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran dalam satu kelompok.

Seluruh membentuk kelompok kemudian kemukakan pendapat kalian tentang sumber-sumber atau kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka mengisi kemerdekaan RI pada peta pikiran di bawah ini.

Tuliskan pendapat kamu di peta pikiran di bawah ini!

Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan dari hasil diskusi dengan teman-temanmu?
Kesimpulannya:

Zaki, apa saja peran pelajar dalam rangka mengisi kemerdekaan Anak-anak?

Belajar dengan giat, rajin, dan telus, Bu.

Menuntut ilmu se tinggi-tingginya, Bu.

Majalah apa saja, kamu cek saja, dengan internet.

Ya, benar sekali.

Jadi, ada banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mengisi kemerdekaan sebagai siswa. Kita teman-teman, Nah, kegiatan yang dapat kita lakukan itu harus bermanfaat karena dengan begitu, kita bisa mendukung pembangunan bangsa. Lalu, ada yang tahu apa itu pembangunan nasional?

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang dibangun atas pengendalian Pancasila yaitu pembangunan manusia Indonesia serbausaha dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedomanannya.

Adapun kegiatan pembangunan nasional seperti: pembangunan jalan, pembangunan perumahan, pembangunan pasar, pembangunan sekolah, dan pembangunan tempat ibadah.

Kalau pembangunan Rumah Sakti termasuk tidak, ya?

Tentu, Rumah Sakti sebagai fasilitas umum termasuk dalam pembangunan nasional.

Nah, sekarang Ibu akan memberikan PR untuk kalian yang berkaitan tentang pembangunan nasional. Agar kalian dapat memahami apa saja faktor pendorong dan pendukung pembangunan nasional!

Analisis gambar-gambar di bawah yang menunjukkan kegiatan pembangunan nasional. Perhatikan sarana dan perantara di berbagai bidang berikut dilakukan untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan memulainya guna mencapai kesejahteraan.

Tuliskan apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung pembangunan nasional di daerah tempat tinggal kamu? Bagaimana masyarakat sekitar tempat tinggal kamu menanggapi pembangunan tersebut?

Rangkuman

Teman-teman, ayo kita mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan oleh Bu Guru.

Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan dalam undangan haruslah efektif yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya. Surat undangan dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu: undangan resmi, undangan setengah resmi, dan undangan tidak resmi. Setiap jenis surat undangan memuat bagian-bagian surat yaitu kepala surat, nama dan alamat tujuan, pembuka surat, isi surat, penutup surat, tempat dan tanggal surat, dan pembuat surat. Surat terbuat dari kertas yang merupakan benda mudah terbakar. Kertas yang merupakan benda padat jika dibakar dengan api berubah menjadi abu yang disebut penyubliman. Penyubliman merupakan peristiwa berubahnya wujud benda dari padat ke gas. Perubahan wujud benda merupakan suatu perubahan alami karena fenomena alam yang terjadi. Dalam kehidupan bermasyarakat, juga terjadi perubahan fisik dan perilaku. Perubahan fisik seperti: kenampakan suatu wilayah karena **pembangunan nasional**, merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan cara mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia serta memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Ayo Renungkan

Undangan adalah surat ajakan dari seseorang untuk menghadiri suatu acara. Jadi, kehadiran orang-orang yang mendapat undangan sangatlah diharapkan oleh pihak yang mengundang. Apa yang kamu lakukan seandainya kamu mendapat undangan? Kamu abai kan isi undangan tersebut? Kamu akan datang tepat waktu sesuai waktu yang dicantumkan dalam undangan, terlambat, ataukah justru tidak datang?

.....

.....

.....



Pemetaan Kompetensi Dasar

IPS

1. Mengidentifikasi peran pelajar dalam kegiatan sehari-hari sebagai upaya mengisi kemerdekaan
2. Melaporkan hasil pengamatan kegiatan sehari-hari

SBdP

1. Memahami karya seni rupa daerah
2. Membuat karya seni rupa daerah

Seri 2

Panel 1: Ek, sebentar lagi kita merayakan? / Wah, pasti seraya perayaan ya, beasi, terus kalau menang dapat hadiah deh. / Kamu tuh ya, Dit, tabunya dapat hadiah aja.

Panel 2: Tidak apa apa, jalan menyekolah hari kemendekikan dengan pertolongan. Tapi, inget kata Ibu Guru kalau peran kita sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah dengan belajar giat dan terus serta melakukan kegiatan positif. Contoh kegiatan positif di sekolah adalah mengikuti upacara dengan hikmat dan disiplin. Kalau di rumah bisa juga melakukan kegiatan positif seperti membantu kedua orang tua membersihkan rumah dan belajar sendiri dengan giat.

Panel 3: Tuh, dengerin, Dit. / Ya deh, maaf.

Panel 4: Aku punya ide, bagaimana kalau kita membuat daftar catatan kegiatan sehari-hari kita. Jadi, tabel pertama berisi catatan kegiatan positif. / Dan tabel kedua berisi catatan kesalahan-kesalahan yang dilakukan jika melakukan pelanggaran baik, maka kamu menuliskan kutung. / Wah, ide bagus tuh, kita jadi dapat mengontrol perilaku kita. / Benar, memang cermatlah deh, idemnya.

Panel 5: Ayo Taman-Taman perhatikan tabel di bawah ini! / Mentalah bantuan orang tuamu untuk mengamati kegiatanmu. Lalu bandingkan berapa banyak kamu lakukan kegiatan baik, maka kamu dapatkan kesimpulan.

Catatan Harianku	
Kebiasaan yang Kuperbuat	Kesalahan yang Kuperbuat
1. Menyapu lantai (☺)	1. Lupa beribadah (X)
2.	2.
3.	3.
4.	4.

Panel 6: Di rumah Siska.

Panel 7: Misi bagaimana kalianmu? Sudah selesai? / Alhamdulillah udah bakikan. / Ini semua berkat kalian semua yang waktu itu menjengukku. / Jadi aku cepet pulih agar bisa sekolah dan bertemu dengan kalian he he he.

Panel 8: Ek, taman-taman kalian sudah mengerjakan seni rupa daerah Indonesia? / Belum. / Belum. / Belum.

Panel 9: Blokah kamu mem bantu kita untuk mengerjakan Ben? / Wah, aku juga masih mencari sumber yang akurat nih!

Panel 10: Eh, Siska bagaimana Ayahmu Guru Seni Rupa, ya? / Misi, bagaimana kalian bisa minta bantuan Ayah Siska untuk menjelaskan macam-macam seni rupa daerah Indonesia?

Panel 11: Boleh, juga itu intinya, he he he. / Oke, aku zongzongin Ayahku ya? Beliau ada di sebelum belakng tadi.

Ada apa ini, Anak-Anak? Kata Siska kalian membicarakan kerajinan Bapak ya?

Benar Pak, Lita dibarengi Bapak Ali tentang macam-macam seni rupa daerah Indonesia. Mungkin Bapak bisa menjelaskan kepada kita.

Oh, seperti itu, nah Bapak akan mencoba menjelaskan.

Beberapa seni rupa tradisional yang turun temurun ada di daerah Indonesia. Ada 3 jenis yaitu seni kerajinan, seni lukis dan seni patung.

Untuk "Seni Kerajinan" meliputi seni tekstil seperti batik, tenun, kemudian seni anyam, seni ukir, dan seni keramik.

Sedangkan untuk "seni lukis" itu berbentuk dua dimensi yaitu memiliki ukuran panjang dan lebar.

Oh, jadi seni rupa daerah itu ada seni kerajinan dan seni lukis serta seni patung ya, Pak?

Iya, Bapak akan jelaskan satu persatu.

Seni lukis adalah seni yang menggambarkan objek-objek berupa pemandangan alam, tumbuhan, manusia, binatang, dan benda-benda di alam. Seni lukis dapat menimbulkan perasaan keindahan.

Salah satu seni lukis daerah yang terkenal adalah seni Kamasan dari Bali. Kamasan adalah sebuah desa di Kabupaten Klungkung yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pelukis. Biasanya lukisan bertema pewayangan, kehidupan bangsawan ataupun dongeng-dongeng.

Biasanya para pelukis mencampurkan warna alam dengan perhiasan yang menempel pada kain. Kanvas yang dilapisi dengan bedak beras, lalu dijemur di bawah matahari. Setelah di jemur, kain digosok agar permulaannya halus dan siap untuk dilukis.

Sekitar 1-2 minggu sudah selesai, tergantung tingkat kerumitannya. Selain Kamasan ada seni lukis lain yaitu seni lukis kaca Cirebon.

Andak cara pemulutannya sama dengan Kamasan?

Tentu berbeda, bahan dan teknik yang digunakan berbeda dengan Kamasan.

Seni lukis kaca Cirebon dibuat dengan cara terbaik menggunakan media kaca. Sketsa dibuat pada kanvas terlebih dahulu kemudian ditempel pada kaca dan dilukis pada bagian sebaliknya menggunakan kuas.

Nah, bagaimana Anak-Anak apakah sudah jelas dengan seni lukis daerah beserta contoh-contohnya?

Sudah Pak.

Kalau seni patung daerah itu apa, Pak?

Seni patung adalah seni membuat bentuk manusia atau binatang dengan bahan yang lunak atau bahan-bahan keras.

Salah satu contoh patung tradisional adalah patung Asmat yang dibuat oleh suku Asmat di Papua.

Patung dari bahan yang lunak dibuat dengan teknik memencet, sedangkan patung dari bahan keras dibuat dengan teknik mekut atau memahat.

Masyarakat suku ini menggunakan kayu lokal untuk membuat patung menjadi bentuk bulungan mereka dengan motif-motif.

Apa saja alat yang digunakan suku Asmat dalam memahatnya, Pak?

Peralatan yang digunakan sangat sederhana seperti kapak batu.

Pisau dan tulang dan paku yang dipipihkan sehingga meluncur yang dilasikan berhalat atangk dan relung yang sangat tajam.

Untuk seni kerajinan seni kerajinan dalam membuat benda-benda pakai berdasarkan kegunaan dan keindahannya.

Contohnya yaitu batik, songket, dan tenun.

Nah, seni kerajinan lainnya juga adalah seni anyaman. Seni anyaman itu merupakan seni menjalin bahan berbentuk lidi, atau batang dengan menggunakan pola tertentu sehingga membentuk sebuah benda.

Seperti: tikar, keranjang, bakul, kursi dan alat rumah tangga lainnya.

Selain itu, dalam seni kerajinan juga terdapat seni ukir. Seni ukir itu menggunakan motif tertentu yang memiliki makna dan keunikannya sesuai dengan budaya masyarakat. Seni ukir contohnya yang terkenal yaitu ukir Bali.

Nah bagaimana Anak-Anak? Apakah sudah jelas tentang macam-macam seni rupa di Indonesia?

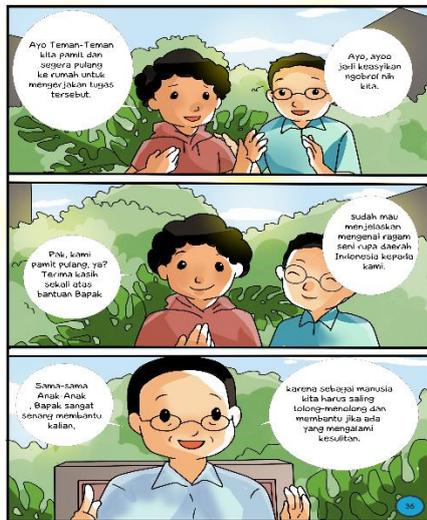
Sudah Pak.

Wah, terima kasih Pak. Berkah Bapak. Saya jadi tahu mengenai keragaman macam seni rupa di Indonesia.

Iya kalau begini kita bisa mengerjakan tugas Pak Ali dengan cepet.

Dan yang pasti saya semakin cinta dengan Indonesia, karena banyak sekali hal-hal menarik di dalamnya, benar-ga Tomran-Toman?

Iya benar sekali, Lumrah kamu pintar Pak? ha ha ha



Rangkuman

Teman-teman, ayo kita mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan oleh Bu Guru.

Negara Kesatuan Republik Indonesia kini telah menjadi negara yang beradulat dan merdeka. Sebagai negara yang telah merdeka, adalah tugas warga negara untuk melakukan kegiatan mengisi kemerdekaan. Peran pelajar sebagai bagian dari pemuda bangsa yang dituntut untuk bekerja keras dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitasnya.

Selain memahami ilmu pengetahuan, seorang pelajar juga harus dapat menyeimbangkan dirinya dengan kemampuan memahami suatu keindahan, salah satunya adalah seni rupa daerah.

Seni rupa daerah adalah seni rupa yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia. Seni rupa daerah dapat berupa seni lukis, seni patung, dan seni kriya.

Seni lukis merupakan seni menggambarkan objek alam, tumbuhan, binatang, manusia, benda di alam, untuk menimbulkan perasaan keindahan. Contoh seni lukis yaitu Kamason.

Seni patung merupakan seni membuat bentuk manusia atau binatang dengan bahan yang lunak atau bahan keras. Contoh seni patung adalah patung Asmet.

Seni kriya merupakan seni kerajinan dalam membuat benda-benda pakai berdasarkan kegunaan dan keindahannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai jenis seni kriya, seperti batik, songket, dan tenun yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Ayo Renungan

Bagaimana perasaanmu saat belajar di dalam kelas bersama teman-temanmu? Pasti menyenangkan, bukan? Dengan bersekolah, berarti kamu telah berkesempatan mendapatkan pendidikan. Saat ini, pemerintah telah banyak membangun gedung sekolah di setiap daerah dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat untuk bersekolah dan mendapatkan pendidikan.

Bagaimanakah caramu untuk mensyukuri hal ini?

.....

.....

.....

Glosarium

Asmet : Sebuah suku di Papua.

Kamason : Desa yang berada di kecamatan Klungkung, provinsi Bali.

Majapahit : Sebuah kerajaan yang berpusat di Jawa Timur berdiri sekitar tahun 1293 hingga 1500 M.

Pancasila : Lima dasar atau lima asas.

Pembangunan Nasional : Paradigma pembangunan yang terbangun atas pengalaman Pancasila yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

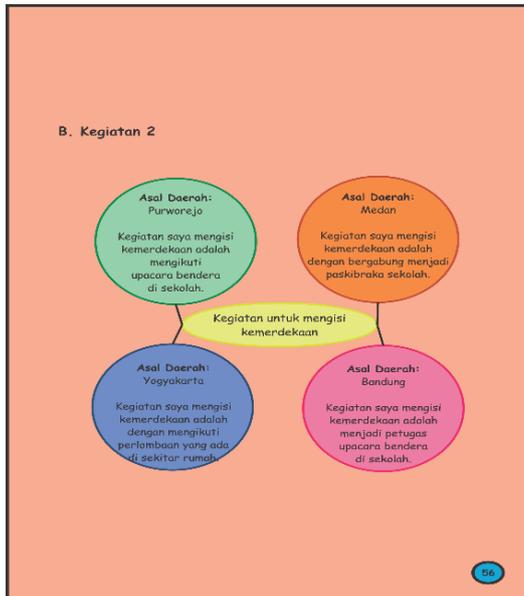
Penyubliman : Peristiwa perubahan wujud benda dari padat menjadi gas.

Sansekerja : Salah satu bahasa Indo-Eropa yang paling tua dan masih dikenal akan sejarahnya yang panjang.

Kunci Jawaban Kegiatan Seri 1

A. Kegiatan 1

Jenis Surat Undangan	Persamaan	Perbedaan
Undangan resmi	Merupakan ajakan untuk menghadiri suatu acara, waktu, dan acara yang jelas.	Mengatasnamakan sebuah instansi/organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.
Undangan setengah resmi		Mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan untuk kepentingan setengah resmi.
Undangan tidak resmi		Mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun.



Kunci Jawaban Kegiatan Seri 2

A. Kegiatan 1

Catatan Harianku	
Kebaikan yang Ku Perbuat	Kesalahan yang Ku Perbuat
Menyapu lantai rumah ★	Lupa beribadah X
Membersihkan tempat tidur ★	Tidak mencuci piring selesai makan X
Mencium tangan kedua orang tua saat berangkat sekolah ★	Membuang sampah sembarangan X

Kunci Jawaban Kegiatan Seri 3

A. Kegiatan 1

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa saja manfaat gotong royong?	-Menumbuhkan sikap tolong menolong. -Dapat mempererat tali persaudaraan. -Meningkatkan rasa solidaritas.
2. Bagaimana ciri masyarakat Indonesia ditunjukkan melalui kebiasaan gotong royong?	-Masyarakat Indonesia memiliki sikap yang gemar tolong menolong. -Masyarakat Indonesia memiliki hubungan kekeluargaan yang kuat. -Masyarakat Indonesia memiliki lebih memilih kepentingan bersama.
3. Nilai-nilai Pancasila apa saja yang nyata dalam gotong royong?	Pancasila sila yang ke-3 dengan nilai dasar persatuan Indonesia yang tercantum dalam UUD pasal 25A, 36, 35, 36A, 36B.
4. Berikanlah tiga contoh yang menunjukkan peran Pancasila dalam membina keutuhan bangsa Indonesia yang memiliki keragaman budaya!	-Menjaga kerukunan dan keagamaan. -Memperat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. -Menghargai keberagaman sosial budaya Indonesia

Komik Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran Tematik-Integratif

Komik pendidikan karakter peduli sosial untuk pembelajaran tematik-integratif merupakan media aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Komik disusun berdasarkan sub tema "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan" yang diadopsi dari tema 7 untuk kelas V SD/MI berdasarkan kurikulum 2013. Komik disusun menjadi 3 seri. Penggunaan komik digunakan sebagai media pendamping buku siswa dari kurikulum 2013 yang diharapkan mampu memberikan inspirasi dan keteladanan dalam menanamkan karakter peduli sosial pada siswa. Kegiatan pembelajaran yang ada di dalam media komik lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang disajikan di dalam media komik ini. Silau mengembangkan ide-ide pembelajaran lain.